



DISPORA
PROVINSI SUMATERA SELATAN



#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berakhlak, Berprestasi, Berkeadilan

ASN!
Pemerintahan



RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2025 - 2029



H. Herman Deru

Gubernur Sumatera Selatan

H. Cik Ujang

Wakil Gubernur Sumatera Selatan

“Sumatera Selatan Maju Terus Untuk Semua”

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025–2029 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik sesuai Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029.

Penyusunan dokumen ini merupakan wujud komitmen Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dalam mendukung implementasi sistem perencanaan pembangunan nasional yang terintegrasi, serta sebagai pedoman strategis dalam pelaksanaan tugas dan fungsi ke depan. Renstra ini disusun berdasarkan arah kebijakan nasional, visi dan misi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, serta berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya dalam bidang kepemudaan dan keolahragaan.

Dalam proses penyusunannya, kami menyadari bahwa terdapat berbagai tantangan, hambatan serta dinamika pembangunan yang harus dihadapi. Namun demikian, hal tersebut justru menjadi peluang untuk melahirkan inovasi dan kreativitas dalam rangka meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat.

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan dokumen Renstra ini. Semoga dokumen ini dapat menjadi landasan yang kuat dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada hasil demi kemajuan pemuda dan olahraga di Provinsi Sumatera Selatan.

Kepala,

Dr. H. Rudi Irawan, S.Sos., M.Si
Pembina Utama Madya (IV/d)
NIP 197204021997031008

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	II
DAFTAR TABEL	III
DAFTAR GAMBAR	IV
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	3
1.3 Maksud dan Tujuan	6
1.4 Sistematika Penulisan	7
BAB II GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS	9
2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	9
2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah	14
2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	23
2.4 Kelompok Sasaran Layanan	28
2.5 Permasalahan Dan Isu-Isu Strategis	28
2.5.1 Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah	28
2.5.2 Isu Strategis	32
BAB III TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	35
3.1 Tujuan	35
3.2 Sasaran	37
3.3 Strategi	40
BAB IV RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN SERTA PENDANAAN	46
4.1 Uraian Kegiatan	46
4.2 Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan	72
BAB V PENUTUP	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 2.1 Sumber Daya Aparatur Sipil Negara (ASN) Berdasarkan Pendidikan	14
Tabel 2.2 Sumber Daya Pegawai Negeri Sipil (PNS) Berdasarkan Golongan	14
Tabel 2.3 Sumber Daya Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Berdasarkan Golongan	15
Tabel 2.4 Rekapitulasi Kebutuhan Analisis Jabatan	15
Tabel 2.5 Aset yang Dikelola	18
Tabel 2.6 Daftar Aset Barang Tidak Bergerak	19
Tabel 2.7 Daftar Aset Barang Bergerak	19
Tabel 2.8 Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan 2019-2023	24
Tabel 2.9 Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan 2024-2026	25
Tabel 2.10 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan	27
Tabel 2.11 Identifikasi permasalahan dan Penyebab Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan	31
Tabel 2.12 Teknik Menyimpulkan Isu Strategis Perangkat Daerah	33
Tabel 3.1 Tujuan dan Sasaran Renstra Perangkat Daerah	38
Tabel 3.2 Penahapan Renstra PD	39
Tabel 3.3 Arah Kebijakan Renstra PD	41
Tabel 4.1 Teknik Merumuskan Perangkat Daerah	47
Tabel 4.2 Rencana Program/Kegiatan/SubKegiatan Dan Pendanaan	54
Tabel 4.3 Daftar Sub Kegiatan Prioritas dalam Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah	73
Tabel 4.4 Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	75
Tabel 4.5 Indikator Kinerja Kunci (IKK)	77

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1.1	Hubungan Renstra dengan Dokumen Perencanaan Lainnya	3
Gambar 2.1	Susunan Organisasi	13

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perencanaan pembangunan daerah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem perencanaan pembangunan nasional yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-undang (UU) Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah mengamanatkan kepada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) untuk menyusun Rencana Strategis (Renstra), dengan koordinasi Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.

Mengacu Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah, perencanaan pembangunan daerah merupakan satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional yang dilakukan pemerintah daerah bersama para pemangku kepentingan berdasarkan peran dan kewenangannya, berdasarkan kondisi dan potensi yang dimiliki masing-masing daerah sesuai dinamika pembangunan.

Dokumen Rencana Strategis (Renstra) berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) serta dengan memperhatikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN).

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Tahun 2025-2029 sebagai implementasi dari Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029. Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan berfungsi sebagai pedoman dan acuan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsinya yang diatur dalam Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 59 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan.

Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025-2029 merupakan dokumen perencanaan lima tahunan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan yang memuat tujuan, sasaran, arah kebijakan, program dan indikasi kegiatan serta subkegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsinya dengan memperhatikan kewenangan provinsi.

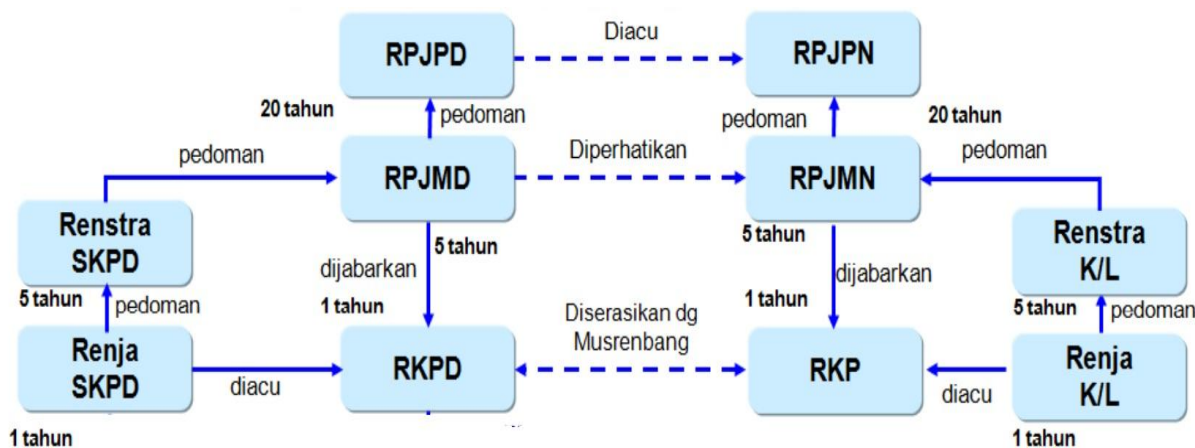
Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025-2029 merupakan penjabaran lebih lanjut dari RPJMD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025-2029 dan menjadi pedoman bagi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dalam penyusunan dokumen perencanaan teknis operasional dan tahunan dalam jangka waktu lima tahun.

Penyusunan Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025-2029 mempedomani Rancangan Rencana Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Selatan yang disusun berdasarkan beberapa pendekatan, yaitu:

1. Pendekatan Politik, pendekatan politik ini memandang bahwa pemilihan Kepala Daerah sebagai proses penyusunan rencana program, karena rakyat memilih menentukan pilihannya berdasarkan program-program pembangunan yang ditawarkan para calon Kepala Daerah. Dalam hal ini, rencana pembangunan adalah penjabaran agenda-agenda pembangunan yang ditawarkan Kepala Daerah saat kampanye ke dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah. Selanjutnya, untuk program-program pembangunan yang terkait dengan kepemudaan dan keolahragaan dituangkan secara lebih detail ke dalam Rencana Strategis OPD yang menangani, dalam hal ini Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan.
2. Pendekatan Teknokratik, pendekatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode dan kerangka pikir ilmiah oleh lembaga yang secara fungsional bertugas untuk hal tersebut.
3. Pendekatan Partisipatif, pendekatan ini dilaksanakan dengan melibatkan pemangku kepentingan (stakeholders) pembangunan. Pendekatan ini bertujuan untuk menampung aspirasi dan menciptakan rasa memiliki.
4. Pendekatan Atas-Bawah (top-down) dan Bawah-Atas (bottom-up), pendekatan ini dilaksanakan menurut jenjang pemerintahan. Hasil proses tersebut kemudian diselaraskan melalui musyawarah pembangunan.

Rencana Strategis erat kaitannya dengan RPJPN, RPJMN, RPJPD, RPJMD Provinsi, RKPD Provinsi dan Renja PD. Keterkaitan Renstra dapat dilihat pada Gambar 1.1 di bawah ini.

GAMBAR 1.1
HUBUNGAN RENSTRA DENGAN DOKUMEN PERENCANAAN LAINNYA



Sumber: Permendagri No. 86/2017

Dengan demikian, dokumen Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025–2029 bukan hanya menjadi pedoman internal perangkat daerah, tetapi juga menjadi alat kolaborasi lintas sektor dan pemangku kepentingan kepemudaan dan keolahragaan. Melalui dokumen ini, diharapkan seluruh pihak dapat memiliki arah, strategi, dan komitmen bersama dalam membangun pemuda dan olahraga yang bermutu, berkelanjutan, dan berpihak pada kemajuan masyarakat Provinsi Sumatera Selatan secara adil dan merata.

1.2 Landasan Hukum

1. Undang-undang No. 7 Tahun 1984 tentang Pengesahan Konvensi Mengenai Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Perempuan;
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran

- Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
4. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan;
 5. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Kepramukaan;
 6. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah dua kali, terakhir dengan Undang-undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
 7. Undang-undang Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas;
 8. Undang-undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan;
 9. Undang-undang Nomor 9 Tahun 2023 tentang Provinsi Sumatera Selatan
 10. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan;
 11. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga;
 12. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2007 tentang Pendanaan Keolahragaan;
 13. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata Cara Penyusunan Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
 14. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2011 tentang pengembangan kewirausahaan dan kepeloporan pemuda serta penyediaan prasarana dan sarana kepemudaan;
 15. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
 16. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
 17. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2019, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);

18. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2019 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6323);
19. Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional (DBON);
20. Peraturan Presiden Nomor 43 Tahun 2022 tentang Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan;
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi, pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang rencana pembangunan jangka panjang daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah, serta tata cara perubahan rencana pembangunan jangka panjang daerah, rencana pembangunan jangka menengah daerah dan rencana kerja pemerintah daerah;
22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114);
23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
24. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 288);
25. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan di Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 517);
26. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
27. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarustamaan Gender di Daerah;

28. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 59 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan;
29. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 62 Tahun 2020 tentang Pengarustamaan Gender Dalam Pembangunan Daerah;
30. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 25 Tahun 2021 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
31. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-3708 Tahun 2020 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
32. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi, dan Inventarisasi Klasifikasi, Kodefikasi Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
33. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900.1.2-850 Tahun 2025 Tentang Perubahan Ketiga Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi, Validasi Dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah;
34. Instruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang PUG dalam Pembangunan Nasional;
35. Instruksi Presiden Nomor 3/2010 ttg Program Pembangunan yang Berkeadilan;
36. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 tentang Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2025-2029.

1.3 Maksud dan Tujuan

Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan disusun dengan maksud untuk merumuskan kebijakan, program dan kegiatan lingkup Dinas Pemuda dan Olahraga untuk dijadikan acuan dalam pelaksanaan program dan kegiatan agar lebih efisien dan efektif berdasarkan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik;

Tujuan penyusunan Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan adalah:

1. Sebagai pedoman untuk menyusun Rencana Kerja (Renja Dispora) setiap tahun 2025-2029;
2. Sebagai dasar pelaksanaan pembangunan daerah urusan kepemudaan dan olahraga;
3. Sebagai acuan dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kinerja Dinas Pemuda dan Olahraga.
4. Sebagai wujud komitmen Dinas Pemuda dan Olahraga dalam mengintegrasikan prinsip kesetaraan, keadilan, serta memastikan tidak ada seorang pun yang tertinggal (no one left behind) dalam pencapaian tujuan pembangunan di bidang kepemudaan dan keolahragaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025–2029 disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan.

BAB II. GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

Bab ini berisi gambaran umum pelayanan Dinas Pemuda dan Olahraga yang mencakup tugas, fungsi, dan struktur organisasi perangkat daerah, sumber daya perangkat daerah, capaian kinerja pelayanan, serta kelompok sasaran layanan. Selain itu, bab ini juga menguraikan permasalahan dan isu-isu strategis yang dihadapi dalam penyelenggaraan urusan kepemudaan dan keolahragaan.

BAB III. TUJUAN, SASARAN, STRATEGI, DAN ARAH KEBIJAKAN

Bab ini memuat perumusan tujuan, sasaran, strategi, dan arah kebijakan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025–2029.

BABIV.PROGRAM, KEGIATAN, SUBKEGIATAN, DAN KINERJA PENYELENGGARAAN URUSAN

Bab ini menguraikan program, kegiatan, dan subkegiatan beserta

indikator kinerja, target capaian, dan pagu indikatif. Bab ini juga memuat target pencapaian tujuan dan sasaran melalui Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pemuda dan Olahraga, serta target kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang kepemudaan dan keolahragaan Tahun 2025–2029 melalui Indikator Kinerja Kunci (IKK).

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, kaidah-kaidah pelaksanaan, serta mekanisme pengendalian dan evaluasi terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di bidang kepemudaan dan keolahragaan.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan sesuai dengan Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 59 Tahun 2016, mempunyai uraian tugas pokok dan fungsi sebagaimana uraian tugas dan fungsi Kepala Dinas, yaitu :

Tugas Pokok

Membantu Gubernur menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi di Bidang Kepemudaan dan Keolahragaan.

Fungsi

- a. Merumuskan dan menetapkan kebijakan di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, pembudayaan olahraga serta peningkatan prestasi olahraga;
- b. Mengkoordinasikan dan mensinkronisasikan pelaksanaan kebijakan di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, pembudayaan olahraga serta peningkatan prestasi olahraga;
- c. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi di lingkungan dinas pemuda dan olahraga provinsi sumatera selatan.
- d. Melaksanakan bimbingan teknis dan melakukan supervise atas pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang pemberdayaan pemuda, pengembangan pemuda, pembudayaan olahraga serta peningkatan prestasi olahraga;
- e. Mengkoordinasikan, melakukan penatausahaan, pemanfaatan dan pengamanan barang milik Negara/daerah;
- f. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan;
- g. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

Sementara untuk mendukung Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, maka Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan didukung oleh lima orang pejabat eselon III dan lima belas pejabat eselon IV, yaitu :

A. Sekretaris Dinas

Tugas Pokok

Menyelenggarakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan.

Fungsi

- a. Mengkoordinasikan kegiatan Kementerian Pemuda dan Olahraga;
- b. Mengkoordinasikan dan menyusun rencana dan program, monitoring, evaluasi dan penilaian kinerja;
- c. Melakukan pembinaan dan memberikan layanan administrasi pemerintah;
- d. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

Untuk pelaksanaan tugas Sekretaris sehari-hari dibantu oleh 3 orang Pejabat Eselon IV, yaitu :

- a. Kasubbag Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
- b. Kasubbag Umum dan Kepegawaian
- c. Kasubbag Keuangan

B. Kepala Bidang Pemberdayaan Pemuda

Tugas Pokok

Menyelenggarakan perumusan kebijakan serta koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang peningkatan tenaga dan sumber daya pemuda, peningkatan ilmu pengetahuan dan iman taqwa pemuda, peningkatan wawasan dan kapasitas pemuda serta peningkatan kreativitas pemuda.

Fungsi

- a. Merumuskan kebijakan;
- b. Mengkoordinasikan dan mensinkronisasikan pelaksanaan kebijakan;
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria;
- d. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

Untuk pelaksanaan tugas Kepala Bidang Pemberdayaan pemuda sehari-hari dibantu oleh 3 orang Pejabat Eselon IV, yaitu :

- a. Kasi Tenaga dan SDP, IPTEK dan IMTAQ Pemuda
- b. Kasi Peningkatan Wawasan dan Kapasitas Pemuda
- c. Kasi Peningkatan Kreativitas Pemuda

C. Kepala Bidang Pengembangan Pemuda

Tugas Pokok

Menyelenggarakan perumusan kebijakan serta koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang kepemimpinan, kepeloporan, kemitraan dan penghargaan pemuda, organisasi kepemudaan dan kepramukaan, infrastruktur serta kewirausahaan pemuda.

Fungsi

- a. Merumuskan kebijakan;
- b. Mengkoordinasikan dan mensinkronisasikan pelaksanaan kebijakan;
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria;
- d. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

Untuk pelaksanaan tugas Kepala Bidang Pengembangan Pemuda sehari-hari dibantu oleh 3 orang Pejabat Eselon IV, yaitu :

- a. Kasi Kepemimpinan, Kepeloporan, Kemitraan dan Penghargaan Pemuda
- b. Kasi Organisasi Kepemudaan dan Kepramukaan
- c. Kasi Kewirausahaan dan Infrastruktur Pemuda

D. Kepala Bidang Pembudayaan Olahraga

Tugas Pokok

Menyelenggarakan perumusan kebijakan serta koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan olahraga pendidikan, pengelolaan pembinaan sentra olahraga dan sekolah khusus olahraga, pengelolaan olahraga rekreasi, pengembangan olahraga tradisional dan layanan khusus serta kemitraan dan penghargaan olahraga.

Fungsi

- a. Merumuskan kebijakan;
- b. Mengkoordinasikan dan mensinkronisasikan pelaksanaan kebijakan;
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria;
- d. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

Untuk pelaksanaan tugas Kepala Bidang Pembudayaan Olahraga sehari-hari dibantu oleh 3 orang Pejabat Eselon IV, yaitu :

- a. Kasi Olahraga Pendidikan dan Sentra Olahraga
- b. Kasi Olahraga Rekreasi, Tradisional dan Layanan Khusus
- c. Kasi Kemitraan dan Penghargaan Olahraga

E. Kepala Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

Tugas Pokok

Menyelenggarakan perumusan kebijakan serta koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan di bidang pembibitan, iptek olahraga, tenaga keolahragaan, olahraga prestasi, industri olahraga dan promosi olahraga serta standarisasi dan infrastruktur olahraga.

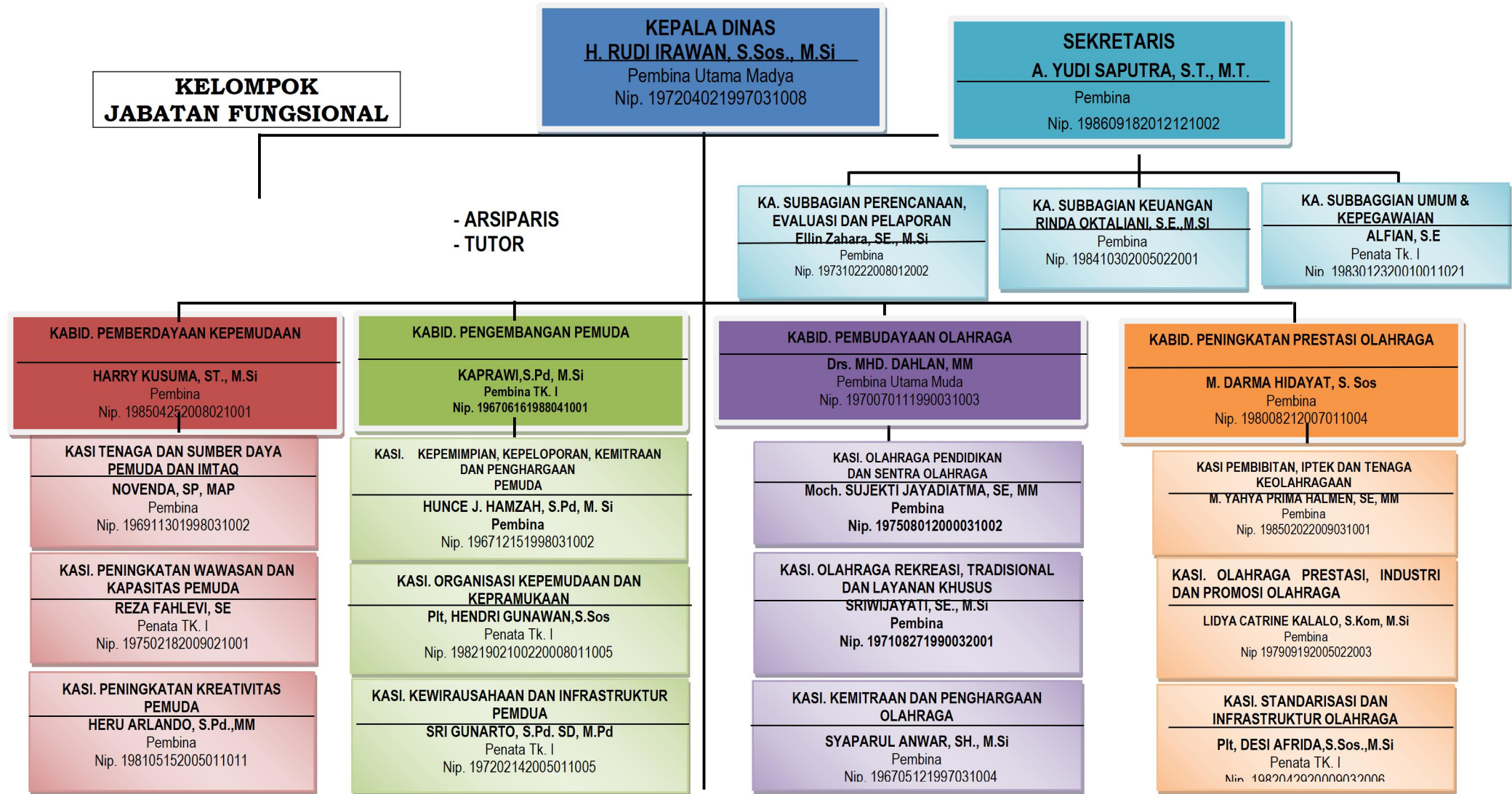
Fungsi

- a. Merumuskan kebijakan;
- b. Mengkoordinasikan dan mensinkronisasikan pelaksanaan kebijakan;
- c. Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria;
- d. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

Untuk pelaksanaan tugas Kepala Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga sehari-hari dibantu oleh 3 orang Pejabat Eselon IV, yaitu :

- a. Kasi Pembibitan, IPTEK, dan Tenaga Keolahragaan
- b. Kasi Olahraga, Prestasi, Industri dan Promosi Olahraga
- c. Kasi Standarisasi dan Infrastruktur Olahraga

Gambar 2.1
SUSUNAN ORGANISASI



Sumber Data: Subbagian Umum dan Kepegawaian Dispora 2025

2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah

A. Sumber Daya Aparatur Sipil Negara (ASN)

Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur penting yang harus dimiliki oleh setiap instansi/badan usaha, karena kinerja para pegawai akan menentukan tingkat kinerja instansi/badan usaha tersebut. Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi yang telah dibebankan kepada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan tersebut, berdasarkan data per 30 Juni 2025, didukung oleh 136 (Seratus Tiga Puluh Enam) orang Pegawai Negeri Sipil dengan komposisi sebagai berikut:

TABEL 2.1
SUMBER DAYA APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) BERDASARKAN PENDIDIKAN

PENDIDIKAN	GENDER		JUMLAH
	L	P	
SD	2	-	2
SMA	39	8	47
S2	14	11	25
S1	33	21	54
D3	4	3	7
Grand Total	92	44	136

Sumber data: Subbagian Umum dan Kepegawaian Dispora 2025

Komposisi Pegawai Negeri Sipil Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Menurut Jenis Kelamin, keadaan per 30 Juni 2025 :

TABEL 2.2
SUMBER DAYA PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS) BERDASARKAN GOLONGAN

GOLONGAN	GENDER		JUMLAH
	L	P	
II/a	-	-	-
II/b	1	-	1
II/c	3	-	3
II/d	3	1	4
III/a	5	1	6
III/b	6	-	6
III/c	5	1	6
III/d	6	13	19
IV/a	9	5	14
IV/b	1	-	1
IV/c	2	-	2
IV/d	1	-	1
Grand Total	44	19	63

Sumber data: Subbagian Umum dan Kepegawaian Dispora 2025

Komposisi Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kerja Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Menurut Jenis Kelamin, keadaan per 30 Juni 2025 :

TABEL 2.3
SUMBER DAYA PEGAWAI PEMERINTAH DENGAN PERJANJIAN KERJA (PPPK) BERDASARKAN GOLONGAN

No.	GOLONGAN	GENDER		JUMLAH
		L	P	
1	I	2	-	2
2	V	2	6	32
3	VII	3	3	6
4	IX	19	13	32
	Grand Total	50	22	72

Sumber data: Subbagian Umum dan Kepegawaian Dispora 2025

Komposisi Kebutuhan Pegawai pada Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan analisi jabatan, yaitu:

TABEL 2.4
REKAPITULASI KEBUTUHAN ANALISIS JABATAN

No	Nama Jabatan	Jumlah Pemangku Jabatan	Kelebihan/Kekurangan Pegawai	
			+	-
1	Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga	1	-	-
2	JF Pelatih Olahraga Ahli Madya	1	-	-
3	JF Pelatih Olahraga Ahli Muda	2	-	1
4	JF Arsiparis Muda	0	-	1
5	JF Perencana Ahli Madya	0	-	1
6	JF Perencana Ahli Muda	0	-	1
7	JF Analis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Muda	0	-	1
8	Sekretaris Dinas Pemuda dan Olahraga	1	-	1
9	Sub Bagian Perencana, Evaluasi dan Pelaporan	1	-	-
10	Penelaah Teknis Kebijakan	2	-	6
11	Pengelola Data dan Informasi	1	-	3
12	Pengadministrasi Perkantoran	4	-	3
13	Penata Layanan Operasional	2	-	4
14	Pengelola Layanan Operasional	2		2
15	JF Perencana Ahli Pertama	0	-	2
16	Sub Bagian Keuangan	1	-	-
17	Penelaah Teknis Kebijakan	1	-	7
18	Pengelola Data dan Informasi	0	-	10
19	Pengadministrasi Perkantoran	3	-	4
20	Penata Layanan Operasional	5	-	1
21	Pengelola Layanan Operasional	0	-	4
22	Subbagian Umum dan Kepegawaian	1	-	-
23	Penelaah Teknis Kebijakan	4	-	10

No	Nama Jabatan	Jumlah Pemangku Jabatan	Kelebihan/Kekurangan Pegawai	
			+	-
24	Pengelola Data dan Informasi	3	-	17
25	Pengadministrasi Perkantoran	6	-	5
26	Operator Layanan Operasional	6	-	2
27	Pengelola Umum Operasional	2	-	0
28	Penata Layanan Operasional	2	-	4
29	Pengelola Layanan Operasional	0		5
30	JF Arsiparis Ahli Pertama	0	-	1
31	JF Arsiparis Penyelia	0	-	1
32	JF Arsiparis Mahir	0	-	1
33	JF Arsiparis Terampil	0	-	1
34	JF Analis Sumber Daya Manusia Aparatur Ahli Pertama	0	-	1
35	Bidang Pengembangan Pemuda	1	-	-
36	Seksi Organisasi Kepemudaan dan Kepramukaan	1	-	-
37	Penelaah Teknis Kebijakan	2	-	3
38	Pengelola Data dan Informasi	0	-	2
39	Pengadministrasi Perkantoran	1	-	3
40	Penata Layanan Operasional	3	-	1
41	Pengelola Layanan Operasional	1	-	3
42	Seksi Kewirausahaan dan Infrastruktur Pemuda	1	-	-
43	Penelaah Teknis Kebijakan	1	-	3
44	Pengelola Data dan Informasi	0	-	3
45	Pengadministrasi Perkantoran	0	-	4
46	Penata Layanan Operasional	1	-	2
47	Pengelola Layanan Operasional	0	-	4
48	Seksi Kepemimpinan, Kepeloporan, Kemitraan dan Penghargaan Pemuda	1	-	-
49	Penelaah Teknis Kebijakan	1	-	3
50	Pengelola Data dan Informasi	0	-	3
51	Pengadministrasi Perkantoran	2	-	2
52	Penata Layanan Operasional	2	-	2
53	Pengelola Layanan Operasional	0	-	5
54	Bidang Pemberdayaan Pemuda	1	-	-
55	Seksi Peningkatan Wawasan dan Kapasitas Pemuda	1	-	-
56	Penelaah Teknis Kebijakan	2	-	2
57	Pengelola Data dan Informasi	0	-	3
58	Pengadministrasi Perkantoran	1	-	4
59	Penata Layanan Operasional	1	-	3
60	Pengelola Layanan Operasional	1	-	3
61	Seksi Peningkatan Kreativitas Pemuda	1	-	-
62	Penelaah Teknis Kebijakan	1	-	3
63	Pengelola Data dan Informasi	0	-	3
64	Pengadministrasi Perkantoran	3	-	2
65	Penata Layanan Operasional	3	-	1
66	Pengelola Layanan Operasional	0	-	4

No	Nama Jabatan	Jumlah Pemangku Jabatan	Kelebihan/Kekurangan Pegawai	
			+	-
67	Seksi Tenaga dan SDP, IPTEK, dan IMTAQ	1	-	-
68	Penelaah Teknis Kebijakan	3	-	1
69	Pengelola Data dan Informasi	0	-	3
70	Pengadministrasi Perkantoran	2	-	3
71	Penata Layanan Operasional	1	-	2
72	Pengelola Layanan Operasional	0	-	3
73	Bidang Pembudayaan Olahraga	1	-	-
74	Seksi Olahraga Pendidikan dan Sentra Olahraga	1	-	-
75	Penelaah Teknis Kebijakan	1	-	3
76	Pengelola Data dan Informasi	0	-	3
77	Pengadministrasi Perkantoran	2	-	3
78	Operator Layanan Operasional	1	-	3
79	Penata Layanan Operasional	2	-	2
80	Pengelola Layanan Operasional	0	-	4
81	JF Asisten Pelatih Olahraga Pemula	1	-	-
82	JF Asisten Pelatih Olahraga Mahir	3	-	-
83	Seksi Kemitraan dan Penghargaan Olahraga	1	-	-
84	Penelaah Teknis Kebijakan	1	-	2
85	Pengelola Data dan Informasi	0	-	2
86	Pengelola Layanan Operasional	1	-	3
87	Pengadministrasi Perkantoran	2	-	3
88	Penata Layanan Operasional	3		1
89	Seksi Olahraga Rekreasi, Tradisional, dan Layanan Khusus	1	-	-
90	Penelaah Teknis Kebijakan	1	-	3
91	Pengelola Data dan Informasi	0	-	3
92	Pengadministrasi Perkantoran	2	-	2
93	Penata Layanan Operasional	1	-	2
94	Pengelola Layanan Operasional	0	-	4
95	Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	1	-	-
96	Seksi Olahraga Prestasi, Industri, dan Promosi Olahraga	1	-	-
97	Penelaah Teknis Kebijakan	1	-	3
98	Pengelola Data dan Informasi	0	-	2
99	Pengadministrasi Perkantoran	2	-	2
100	Penata Layanan Operasional	3	-	1
101	Pengelola Layanan Operasional	0	-	4
102	Seksi Pembibitan, IPTEK, dan Tenaga Olahraga	1	-	-
103	Penelaah Teknis Kebijakan	1	-	3
104	Pengelola Data dan Informasi	0	-	2
105	Operator Layanan Operasional	1	-	3
106	Pengadministrasi Perkantoran	2	-	3
107	Penata Layanan Operasional	1	-	3
108	Pengelola Layanan Operasional	1	-	2

No	Nama Jabatan	Jumlah Pemangku Jabatan	Kelebihan/Kekurangan Pegawai	
			+	-
109	Seksi Standarisasi dan Infrastruktur Olahraga	1	-	-
110	Penelaah Teknis Kebijakan	1	-	4
111	Pengelola Layanan Operasional	0	-	6
112	Pengadministrasi Perkantoran	1	-	3
113	Penata Layanan Operasional	2	-	2
	Jumlah	134		267

Untuk penjelasan lebih lanjut, guna optimalisasi pelayanan kepada masyarakat, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan mengelola aset-aset berupa bangunan kantor, kendaraan dinas dan aset lainnya baik bergerak maupun tidak bergerak yakni :

TABEL 2.5
ASET YANG DIKELOLA

No	Uraian	Nilai Aset	
1.	Tanah	Rp.	103.419.013.200
2.	Peralatan dan Mesin	Rp.	20.968.784.602
3.	Bangunan Gedung	Rp.	110.333.635.275
4.	Jalan, Jaringan dan Irigasi	Rp.	1.373.701.400
5.	Aset Tetap Lainnya	Rp.	550.000
6.	Aset Lainnya (tidak berwujud)	Rp.	19.300.000
7.	Aset Lainnya (aset lain-lain)	Rp.	199.671.000
8.	Ekstrakompetable	Rp.	1.392.724.385

Sumber data: Subbagian Umum dan Kepegawaian Dispora 2025

Komposisi Daftar Aset Tidak Bergerak Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan Rekapitulasi Kartu Inventaris Barang (KIB) per 30 Juni 2025 :

TABEL 2.6
Daftar Aset Barang Tidak Bergerak

No.	Jenis Barang>Nama Barang	Luas (M2)	Tahun Pengadaan	Letak/Alamat	Ket.
1	Tanah Bangunan Kantor Pemerintah	2.820,00	2002	Jl. Aerobik No. 03 Palembang	Sk Gub.Sumsel No.026/SK/IX/2001
2	Tanah Bangunan Tempat Kerja Lainnya (dst)	33.526,00	2006	Jl. POM Kel. Lorok Pakjo Palembang	Komplek Stadion Sriwijaya
3	Tanah Bangunan Tempat Kerja Lainnya (dst)	1.575,00	2013	Jl. Jend. Sudirman No. 1048 Palembang	Eks. Kantor Dinas Pertambangan dan Energi

TABEL 2.7
Daftar Aset Barang Bergerak

Komposisi Daftar Aset Bergerak Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan Berdasarkan Rekapitulasi Kartu Inventaris Barang (KIB) per 30 Juni 2025 :

No.	Nama	Banyak	Keterangan
1	Mesin Proses apung lainnya	1 unit	
2	Pompa Air	1 unit	
3	Micro Bus	2 Unit	
4	Mini Bus	10 Unit	
5	Pick Up	3 Unit	
6	Kendaraan Roda Tiga	1 unit	
7	Sepeda Motor	24 Unit	
8	Trolly Electric	1 Unit	
9	Gerobak Dorong	2 Unit	
10	Kapal Motor	2 Unit	
11	Mesin Bor	3 Unit	
12	mesin Kompresor	1 unit	
13	Mesin Las Listrik	1 unit	
14	Mesin Gerinda Tangan	1 unit	
15	Mesin Ampelas Tangan	1 unit	
16	Mesin Gergaji Besi	2 Unit	
17	Motor Listrik	1 unit	
18	Gergaji Chain Saw	1 unit	
19	Mesin Gerinda tangan Listrik	1 unit	
20	Grating Generator Unit	1 unit	
21	Termometer Standar	2 Unit	
22	Jam Ukur (Meet Lock)	1 unit	
23	Penyemprot Mesin (Power Sprayer)	5 unit	
24	Oven	1 unit	
25	Rak-Rak Penyimpan	2 Unit	
26	Lemari Penyimpan	2 Unit	
27	Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inci)	1 unit	
28	Lemari Besi/Metal	2 Unit	
29	Rak Besi	1 unit	

No.	Nama	Banyak	Keterangan
30	Rak Kayu	2 Unit	
31	Filing Cabinet Besi	10 Unit	
32	Locker	3 Unit	
33	Lemari Kaca	1 unit	
34	Alat Penyimpanan Kantor lainnya	4 unit	
35	CCTV - Camera Control Television System	3 Unit	
36	Alat Penghancur Kertas	3 Unit	
37	Mesin Absensi	1 unit	
38	LCD Projector/Infocus	4 unit	
39	Focusing Screen/Layar LCD Projector	1 unit	
40	Alat Sidik Jari	1 unit	
41	Papan Pengumuman	1 unit	
42	Meja Kerja Kayu	3 Unit	
43	Kursi Besi/Metal	8 unit	
44	Bangku Panjang Besi/Metal	2 Unit	
45	Meja Rapat	6 Unit	
46	Tempat Tidur Besi	2 Unit	
47	Tempat Tidur Kayu	4 Unit	
48	Meja Tambahan	1 unit	
49	Meja Panjang	3 Unit	
50	Meja Bundar	3 Unit	
51	Meja 1/2 Biro	2 Unit	
52	Kursi Fiber Glas/Plastik	8 Unit	
53	Kursi Rapat	4 unit	
54	Kursi Tamu	3 Unit	
55	Kursi Putar	5 unit	
56	Bangku Tunggu	2 Unit	
57	Kursi Lipat	5 unit	
58	Pot Bunga	1 unit	
59	Sofa	8 Unit	
60	Meubeleur lainnya	10 Unit	
61	Alat Pengukur Waktu lainnya	1 unit	
62	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	1 unit	
63	Mesin Pemotong Rumput	7 unit	
64	Mesin Cuci	1 unit	
65	Alat Pembersih lainnya	2 Unit	
66	Lemari Es	3 Unit	
67	A.C. Split	18 Unit	
68	Alat Pendingin lainnya	1 unit	
69	Kompore Gas (Alat Dapur)	1 unit	
70	Tabung Gas	2 Unit	
71	Mixer	1 unit	
72	Alat Dapur lainnya	12 Unit	
73	Televisi	8 unit	
74	Amplifier	2 unit	
75	Loudspeaker	6 Unit	
76	Sound System	3 Unit	
77	Wireless	2 Unit	
78	Megaphone	1 unit	

No.	Nama	Banyak	Keterangan
79	Microphone	5 unit	
80	Unit Power Supply	4 unit	
81	Camera Video	4 unit	
82	Alat Hiasan	2 Unit	
83	Tiang Bendera	1 unit	
84	Seterika	1 unit	
85	Dispenser	3 Unit	
86	Handy Cam	1 unit	
87	Karpet	3 Unit	
88	Vertikal Blind	13 Unit	
89	Alat Pemanas Ruangan	2 Unit	
90	Lampu	3 Unit	
91	Bracket Standing Peralatan	1 unit	
92	Alat Rumah Tangga Lain-lain	13 Unit	
93	Pompa Kebakaran/Portable	1 unit	
94	Alat Pembantu Kebakaran	1 unit	
95	Alat Pemadam Kebakaran lainnya	1 unit	
96	Meja Kerja Pejabat Eselon II	1 unit	
97	Meja Kerja Pejabat Eselon IV	4 unit	
98	Meja Kerja Pejabat Eselon V	2 Unit	
99	Meja Kerja Pegawai Non Struktural	7 unit	
100	Meja Tamu Ruangan Tunggu Pejabat Eselon II	1 unit	
101	Meja Tamu Biasa	3 Unit	
102	Kursi Kerja Pejabat Eselon II	1 unit	
103	Kursi Kerja Pejabat Eselon III	2 Unit	
104	Kursi Kerja Pejabat Eselon IV	3 Unit	
105	Kursi Kerja Pegawai Non Struktural	6 Unit	
106	Kursi Kerja Pejabat lainnya	2 Unit	
107	Kursi Hadap Depan Meja Kerja Pejabat Eselon IV	3 Unit	
108	Kursi Hadap Depan Meja Kerja lainnya	13 Unit	
109	Lemari Buku Untuk Pejabat Eselon II	1 unit	
110	Lemari Buku Arsip Untuk Arsip Dinamis	2 Unit	
111	Lemari Arsip Pejabat lainnya	4 unit	
112	Audio Mixing Portable	2 Unit	
113	Audio Monitor Active	1 unit	
114	Audio Monitor Passive	1 unit	
115	Microphone/Wireless MIC	6 Unit	
116	Uninterruptible Power Supply (UPS)	2 Unit	
117	Digital Audio Storage System	1 unit	
118	Cable	3 Unit	
119	peralatan studio audio lainnya (dst)	1 unit	
120	Camera Electronic	3 Unit	
121	Video Switcher	1 unit	
122	Camera Wall Box	1 unit	
123	Power Supply (Peralatan Studio Video Dan Film)	1 unit	
124	Rak Peralatan	1 unit	
125	Tripod Camera	1 unit	
126	Camera Film	1 unit	
127	Lensa Kamera	2 Unit	
128	Alat Pemanas Prosesing (Water Heater)	4 unit	

No.	Nama	Banyak	Keterangan
129	Head Set	1 unit	
130	Camera Digital	4 unit	
131	Video Conference	1 unit	
132	Video Splitter	1 unit	
133	Camera Conference	1 unit	
134	Alat Studio Video Lainnya	1 unit	
135	Mesin Jilid	1 unit	
136	Alat Studio Lainnya	11 Unit	
137	Telephone (PABX)	1 unit	
138	Telephone Mobile	2 Unit	
139	Handy Talky (HT)	3 Unit	
140	Facsimile	1 unit	
141	Audio Monitor	1 unit	
142	peralatan komunikasi navigasi lainnya lainnya (dst)	2 Unit	
143	Alat Kedokteran umum lainnya	1 unit	
144	Sendok Cetak	1 unit	
145	Sepeda Statis	1 unit	
146	Alat Kesehatan olahraga lainnya	42 unit	
147	Jack CBR	1 unit	
148	Balance (Alat Laboratorium Mekanika Tanah Dan Batuan)	1 unit	
149	S C R E E N	2 Unit	
150	PC-Based UV Gel Documentation System	1 unit	
151	Precision Filling Machine	1 unit	
152	Mesin Printing	1 unit	
153	Mesin Pemotong Serat	1 unit	
154	Hammer Mill (Alat Laboratorium Proses Teknologi Keramik)	1 unit	
155	Pompa Airasil	1 unit	
156	Alat Selam	9 Unit	
157	Mangkok Porselin	4 unit	
158	Meja Kerja	2 Unit	
159	Papan Panel	2 Unit	
160	Bola Gelinding	3 Unit	
161	Layar	1 unit	
162	Papan Peraga	1 unit	
163	Panci	1 unit	
164	Refrigerator/Freezer	1 unit	
165	P.C Unit	16 Unit	
166	Lap Top	14 Unit	
167	Note Book	4 unit	
168	Tablet PC	5 unit	
169	Keyboard (Peralatan Mainframe)	1 unit	
170	Monitor	2 Unit	
171	Printer (Peralatan Personal Komputer)	24 Unit	
172	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	2 Unit	
173	Keyboard (Peralatan Personal Komputer)	1 unit	
174	External/ Portable Hardisk	1 unit	
175	Peralatan Personal Komputer lainnya	3 Unit	
176	Server	1 unit	
177	Peralatan Jaringan lainnya	3 Unit	
178	Treadmill	3 Unit	
179	Peralatan Olahraga lainnya (dst)	23 unit	

2.3. Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan melakukan review terhadap kinerja perangkat daerah pada Rencana Strategis 2019 – 2023 dan Renstra RPD 2024-2026 dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Hasil pengukuran atas indikator kinerja utama Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019 – 2023 dan Renstra RPD 2024-2026 menunjukkan hasil seperti pada tabel 2.6 dan 2.7.

TABEL 2.8
PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN PERANGKAT DAERAH
DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI SUMATERA SELATAN 2019-2023

No	Indikator Kinerja	Target Renstra Perangkat Daerah ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian Tahun Ke-				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
01.	Jumlah Wirausaha Muda	40	40	40	40	40	40	-	52	51	120	100	0	130	127,5	300
02.	Jumlah Pemuda yang berperan dalam pembangunan	673	1.940	4.077	2.811	3.511	568	310	2.295	2.138	15902	84,39	0	56,29	76,06	452,922
03.	Jumlah Organisasi Pemuda yang aktif	19	21	23	25	27	17	-	22	45	45	89,47	0	95,65	180	166,67
04.	Jumlah Pelatih yang bersertifikat	25	25	25	25	25	25	-	135	40	50	100	0	540	160	200
05.	Jumlah Pembinaan Cabang Olahraga	42	42	42	42	42	19	54	42	42	42	45,24	0	100	100	100
06.	Jumlah Pembinaan Atlet Muda	244	251	255	262	267	232	260	250	262	223	95,08	0	98,04	100	83,52
07.	Jumlah Atlet Berprestasi	35	40	45	50	55	22	-	35	0	129	62,87	0	77,78	0	234,54
08.	Jumlah Prestasi Olahraga	12	13	16	20	20	-	-	12	0	34	0	0	75	0	170
09.	Jumlah Medali Atlet Muda Sumatera Selatan	30	33	35	40	40	25	-	54	4	49	83,333	0	154,28	10	122,5

Sumber data: Dispora 2025

TABEL 2.9

PENCAPAIAN KINERJA PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI SUMATERA SELATAN 2024-2026

No	Indikator Kinerja	Target Renstra Perangkat Daerah ke-			Realisasi Capaian Tahun ke-			Rasio Capaian Tahun Ke-		
		2024	2025	2026	2024	2025	2026	2024	2025	2026
01.	Indeks Pembangunan Pemuda	50	52,5	55	54	0	0	108	0	0
02.	Sport Development Index (SDI)	0,4	0,4	0,42	0,305	0	0	81,33	0	0
03.	Angka pertumbuhan wirausaha muda	40,5	40,75	41	50	0	0	123,46	0	0
04.	Angka Partisipasi dan kepemimpinan pemuda	40	45	47,75	40	0	0	100	0	0
05.	Jumlah Pemuda dan anggota Pramuka yang berperan dalam pembangunan	4000	4500	5000	34842	0	0	871,05	0	0
06.	Angka Partisipasi masyarakat berolahraga	30	35	41	25,2	0	0	84	0	0
07.	Jumlah medali yang diperoleh dari kejuaraan nasional dan internasional	180	130	130	325	0	0	180,55	0	0
08.	Jumlah Pembinaan Atlet Muda	265	270	275	219	0	0	0	0	0

Sumber data: Dispora 2025

Dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah maka program kegiatan sudah mengacu ke Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah maka penyusunan program/kegiatan sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan Urusan Pemerintahan daerah yang menjadi kewenangan Daerah dan kemampuan Pendapatan Daerah sehingga Pemerintah dalam menyajikan data statistik kinerja dan keuangan pemerintah daerah secara nasional sulit. Mulai tahun 2021, Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan sudah menggunakan Sistem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) dalam perencanaan dan penganggaran program/kegiatan.

Sebagai upaya mewujudkan kinerja yang baik, tentunya harus didukung anggaran yang memadai serta dapat dipertanggungjawabkan penggunaannya. Berikut disajikan tabel alokasi dan realisasi anggaran untuk mendukung sasaran strategis Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan sebagaimana table berikut;

TABEL 2.10
ANGGARAN DAN REALISASI PENDANAAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH DINAS PEMUDA DAN OLAAHRAGA PROVINSI SUMATERA SELATAN

NO	Uraian	Anggaran					Realisasi Anggaran					Rasio antara Realisasi dan Anggaran (%)					Rata-rata Pertumbuhan	
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1.	Belanja Operasi	17,176,042,961	90,734,684,650	88,062,687,000	75,315,106,850	95,053,460,125	15,527,885,395	85,973,468,339	80,536,592,540	69,872,561,081	92,807,445,634	90.40	94.75	91.45	92.77	97.64	53.38%	56.36%
	a. Belanja Pegawai	1,211,260,000	9,107,464,000	10,526,709,000	11,011,005,000	10,919,774,320	1,194,881,540	8,688,174,478	9,667,460,450	9,680,088,760	10,443,901,163	98.65	95.40	91.84	87.91	95.64	73.28%	71.94%
	b. Belanja Barang dan Jasa	15,964,782,961	31,577,967,700	49,156,978,000	44,304,101,850	56,633,685,805	14,333,003,855	28,054,220,661	43,514,196,856	40,192,472,321	55,717,773,385	89.78	88.84	88.52	90.72	98.38	37.24%	40.42%
	c. Belanja Hibah		50,049,252,950	28,379,000,000	20,000,000,000	27,500,000,000		49,231,073,200	27,354,935,234	20,000,000,000	26,645,771,086		98.37	96.39	100.00	96.89	-18.09%	-18.51%
2.	Belanja Modal	14,570,000,000	2,399,392,300	1,509,000,000	6,376,293,050	2,055,510,000	765,695,877	2,315,241,280	1,434,065,450	5,079,891,000	2,049,265,000	5.26	96.49	95.03	79.67	99.70	-38.71%	27.90%
	a. Belanja Modal Tanah																	
	b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin	14,570,000,000	2,399,392,300	935,000,000	5,326,293,050	1,920,510,000	765,695,877	2,315,241,280	892,743,450	4,044,927,000	1,919,265,000	5.26	96.49	95.48	75.94	99.94	-39.75%	25.83%
	c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan																	
	d. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan																	
	e. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya																	
	f. Belanja Modal Aset Lainnya			574,000,000	1,050,000,000	135,000,000			541,322,000	1,034,964,000	130,000,000			94.31	98.57	96.30	-51.50%	-50.99%
Belanja Tidak Langsung		8,750,158,000					8,201,017,501					93.72						
TOTAL BELANJA (1. + 2.)		40,496,200,961	93,134,076,950	89,571,687,000	81,691,399,900	97,108,970,125	24,494,598,773	88,288,709,619	81,970,657,990	74,952,452,081	94,856,710,634	60.49	94.80	91.51	91.75	97.68	24.44%	40.28%

Sumber data: Dispora 2025

2.4. Kelompok Sasaran Layanan

Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan sesuai dengan tugas pokoknya yaitu menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Provinsi di Bidang Kepemudaan dan Keolahragaan yang melibatkan stakeholder kepemudaan dan olahraga. Kelompok sasaran layanan utama di bidang kepemudaan adalah pemuda itu sendiri sesuai dengan Undang - Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan dan undang undang nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka, selain itu organisasi dan kelompok/komunitas pemuda itu sendiri baik Laki-laki dan juga Perempuan, serta Kwarda Pramuka juga termasuk di dalam sasaran layanan. Pemuda menurut Undang - Undang Nomor 40 Tahun 2009 adalah warga negara Indonesia (Laki-laki dan Perempuan) yang berusia 16 hingga 30 tahun.

Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan, bahwa pengelolaan olahraga di provinsi dilakukan oleh Pemerintah Daerah provinsi dengan dibantu oleh komite olahraga nasional di provinsi. Sehingga kelompok sasaran layanan di bidang olahraga selain atlet, pelatih, wasit, tenaga keolahragaan serta komite olahraga dalam hal ini Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI), National Paralympic Committee Indonesia (NPCI), Komite Olahraga Rekreasi Masyarakat Indonesia (KORMI), Pengurus Provinsi Cabang Olahraga dan Induk Organisasi Olahraga.

Khususnya untuk NPCI Penyandang disabilitas laki-laki dan perempuan dengan beragam jenis disabilitas (fisik, sensorik, intelektual, dan mental). Pelayanan diarahkan untuk memastikan terpenuhinya hak yang setara dalam akses pembinaan, pengembangan, dan peningkatan prestasi olahraga, dengan memperhatikan kebutuhan spesifik berbasis gender dan ragam disabilitas.

2.5. Permasalahan dan Isu-Isu Strategis Perangkat Daerah

2.5.1. Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah

Dalam upaya mewujudkan pelayanan kepemudaan yang cepat, tepat, dan berkualitas, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan perlu mengidentifikasi berbagai permasalahan pembangunan kepemudaan dan isu strategis seperti yang tercantum

dalam Rancangan Awal RPJMD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025–2029. Identifikasi ini menjadi rujukan penting dalam menyusun Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025–2029.

Berdasarkan hasil kajian dan analisis terhadap kondisi faktual di lapangan, terdapat beberapa permasalahan krusial yang saling berkaitan dan berdampak langsung terhadap mutu pembangunan sektor kepemudaan di Provinsi Sumatera Selatan, yaitu:

a) Belum Optimalnya Pembangunan Sektor Kepemudaan

Meskipun pembangunan sektor kepemudaan telah menjadi perhatian dalam berbagai dokumen perencanaan, namun pada kenyataannya, peningkatan kualitas dan partisipasi pemuda di Provinsi Sumatera Selatan belum menunjukkan kemajuan yang signifikan. Hal ini tercermin dari masih rendahnya indeks pembangunan pemuda, terbatasnya akses pemuda terhadap pendidikan non-formal, pelatihan kewirausahaan, serta minimnya ruang partisipasi pemuda dalam perencanaan pembangunan daerah.

Kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain belum optimalnya koordinasi lintas sektor dalam pembangunan kepemudaan, rendahnya alokasi anggaran yang secara spesifik menyasar pengembangan potensi dan kreativitas pemuda, serta belum terbangunnya sistem data dan informasi pemuda yang terpadu. Selain itu, lemahnya pembinaan organisasi kepemudaan di tingkat daerah juga turut menghambat peningkatan peran strategis pemuda sebagai agen perubahan.

Oleh karena itu, permasalahan ini perlu ditangani secara sistematis melalui penyusunan kebijakan strategis dan program pembangunan kepemudaan yang inklusif, berkelanjutan, dan berbasis data. Penguatan sinergi antara pemerintah, dunia usaha, masyarakat, dan organisasi kepemudaan menjadi kunci untuk menciptakan ekosistem yang mendukung tumbuh kembangnya pemuda Provinsi Sumatera Selatan secara optimal

b) Belum Meningkatnya Pembangunan Sektor Keolahragaan

Dalam upaya mewujudkan pembangunan olahraga yang berdaya saing dan inklusif, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan perlu mengidentifikasi berbagai permasalahan strategis yang menghambat peningkatan sektor keolahragaan. Permasalahan ini terungkap dalam berbagai kajian, evaluasi capaian program, serta hasil identifikasi awal dalam Rancangan Awal RPJMD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025–2029.

Salah satu isu utama yang dihadapi adalah belum meningkatnya pembangunan sektor keolahragaan, yang ditunjukkan oleh masih rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga, terbatasnya prestasi atlet daerah di tingkat nasional maupun internasional, serta belum meratanya sarana dan prasarana olahraga yang memenuhi standar. Selain itu, pembinaan atlet belum sepenuhnya berjalan secara berkelanjutan dan terintegrasi, khususnya pada kelompok usia dini dan pelajar.

Minimnya dukungan kolaboratif antara pemerintah daerah, dunia usaha, dan komunitas olahraga juga menjadi faktor penghambat dalam menciptakan ekosistem olahraga yang produktif. Di sisi lain, pendanaan kegiatan olahraga masih sangat bergantung pada anggaran pemerintah tanpa adanya diversifikasi sumber pendanaan yang inovatif.

Permasalahan ini menjadi dasar dalam penyusunan arah kebijakan dan strategi pembangunan keolahragaan lima tahun ke depan. Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan berkomitmen untuk memperkuat tata kelola, meningkatkan kualitas pembinaan, serta memperluas akses dan partisipasi masyarakat dalam olahraga, guna mewujudkan masyarakat yang sehat, bugar, dan berprestasi.

Berdasarkan hasil identifikasi terhadap permasalahan pembangunan kepemudaan dan Olahraga di Provinsi Sumatera Selatan, terdapat dua permasalahan utama yang berdampak signifikan terhadap kualitas pembangunan pemuda dan olahraga, yaitu: Belum Optimalnya Pembangunan Sektor Kepemudaan dan Belum Meningkatnya Pembangunan Sektor Keolahragaan

Identifikasi permasalahan pembangunan kepemudaan dan olahraga ini menjadi landasan penting dalam perumusan arah kebijakan, strategi, dan program Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025–2029.

TABEL 2.11
IDENTIFIKASI PERMASALAHAN DAN PENYEBAB
PERMASALAHAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH DINAS
PEMUDA DAN OLAHRAGA PROVINSI SUMATERA SELATAN

N o	Identifikasi Permasalahan Utama	Penyebab Permasalahan
1.	Belum Optimalnya Pembangunan Sektor Kepemudaan	• Rendahnya partisipasi aktif pemuda dalam pembangunan (politik, ekonomi, sosial) • Terbatasnya akses pemuda terhadap pelatihan kewirausahaan dan teknologi • Minimnya wadah penyaluran kreativitas dan ekspresi pemuda • Tingginya angka pengangguran dan kemiskinan usia muda • Keterbatasan data dan basis informasi profil kepemudaan daerah • Kurangnya program kepemudaan berbasis desa/komunitas akar rumput • Pemuda rentan terhadap pengaruh negatif digital: radikalisme, hoaks, kecanduan gadget
2.	Belum Meningkatnya Pembangunan Sektor Keolahragaan	• Rendahnya partisipasi masyarakat dalam budaya olahraga (olahraga rekreasi dan kebugaran) • Belum optimalnya pembinaan atlet usia dini secara berjenjang • Fasilitas olahraga yang tidak merata dan banyak yang tidak sesuai standar • Kurangnya tenaga pelatih bersertifikat dan sport science support • Minimnya dukungan anggaran dan keterlibatan dunia usaha (CSR/Sponsorship) • Kurangnya sistem informasi terintegrasi untuk pemantauan prestasi atlet • Masih bersifat insidental, belum terbangunnya ekosistem pembinaan jangka panjang • Rendahnya pencapaian Sumsel dalam kejuaraan nasional/internasional
3.	Persentase Pemenuhan Layanan Kinerja Perangkat Daerah	• Keterbatasan kualitas SDM dalam penyusunan perencanaan, penganggaran, dan pelaporan kinerja. • Belum optimalnya pemanfaatan sistem informasi manajemen kinerja perangkat daerah. • Rendahnya komitmen perangkat daerah dalam mengintegrasikan perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja. • Kurangnya koordinasi antar-perangkat daerah dalam pencapaian target kinerja. • Keterbatasan data dan indikator kinerja yang terukur, valid, dan reliabel. • Belum optimalnya pengawasan dan evaluasi kinerja secara berkala. • Keterbatasan anggaran dalam mendukung capaian target kinerja perangkat daerah.

Sumber data: Dispora 2025

2.5.2. Isu Strategis

Isu strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan merupakan pokok-pokok persoalan mendasar yang harus segera ditangani secara terencana dan berkelanjutan guna mencapai visi dan misi pembangunan daerah di bidang kepemudaan dan keolahragaan. Isu-isu ini mencerminkan tantangan utama yang berdampak langsung terhadap pemberdayaan pemuda, pengembangan potensi, prestasi olahraga, serta tata kelola pelayanan publik di sektor kepemudaan dan olahraga.

Isu strategis yang dihadapi Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan pada periode 2025–2029 adalah peningkatan layanan, akses, dan partisipasi pemuda serta pembinaan dan prestasi olahraga yang merata. Isu ini mencerminkan tantangan utama dalam mewujudkan pembangunan kepemudaan dan keolahragaan yang inklusif, berkeadilan, dan berkelanjutan di seluruh wilayah provinsi. Meskipun berbagai program telah dijalankan, masih terdapat kesenjangan dalam hal distribusi sarana dan prasarana, keterlibatan pemuda dalam pembangunan, serta kualitas pembinaan olahraga antarwilayah. Oleh karena itu, upaya penguatan kapasitas, peran serta pemuda, dan peningkatan prestasi olahraga harus diiringi dengan strategi pemerataan akses, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta dukungan terhadap kelompok rentan agar seluruh pemuda dan masyarakat di Provinsi Sumatera Selatan memiliki kesempatan yang setara untuk berkembang dan berprestasi.

TABEL 2.12
TEKNIK MENYIMPULKAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

POTENSI DAERAH YANG MENJADI KEWENANGAN PD	PERMASALAHAN PD	ISU KLHS RELEVAN DENGAN PD	ISU LINGKUNGAN DINAMIS YANG RELEVAN DENGAN PSD			ISU STRATEGIS PD
			GLOBAL	NASIONAL	REGIONAL	
Tersedianya lembaga kepemudaan dan olahraga hingga tingkat kecamatan	Belum optimalnya pembinaan dan pemberdayaan pemuda	Kesetaraan akses pengembangan kapasitas pemuda	Ketimpangan keterlibatan pemuda dalam pembangunan global	Kurangnya program pemberdayaan pemuda berbasis potensi lokal	Belum optimalnya pembinaan dan pemberdayaan pemuda	Peningkatan peran aktif pemuda dalam pembangunan
Dukungan anggaran dan regulasi untuk kegiatan olahraga	Rendahnya prestasi atlet di tingkat nasional dan internasional	Akses layanan keolahragaan yang merata	Persaingan prestasi olahraga internasional yang makin ketat	Kurangnya pembinaan atlet usia dini secara sistematis	Rendahnya prestasi atlet di tingkat nasional dan internasional	Peningkatan pembinaan dan prestasi olahraga
Tersedianya tenaga keolahragaan dan kepemudaan di beberapa daerah	Keterbatasan pelatih dan tenaga fungsional olahraga dan kepemudaan	Pemerataan SDM pelatih dan pembina	Kebutuhan pelatih bersertifikat sesuai standar internasional	Keterbatasan pelatihan berjenjang dan pelatihan tenaga kepelatihan	Keterbatasan pelatih dan tenaga fungsional olahraga dan kepemudaan	Penguatan kapasitas SDM olahraga dan kepemudaan
Potensi pemanfaatan teknologi digital untuk promosi kepemudaan dan olahraga	Minimnya inovasi dan digitalisasi kegiatan pemuda dan olahraga	Akses teknologi dan platform digital	Transformasi digital global yang cepat di sektor olahraga dan kepemudaan	Rendahnya digitalisasi program dan data kepemudaan dan keolahragaan	Minimnya inovasi dan digitalisasi kegiatan pemuda dan olahraga	Peningkatan inovasi digital pemuda dan olahraga
Tingginya semangat pemuda dalam kegiatan sosial kemasyarakatan	Kurangnya wadah partisipasi pemuda dalam pengambilan kebijakan	Pemberdayaan pemuda dalam demokrasi dan pembangunan	Isu global terkait inklusi dan hak partisipasi pemuda dalam pembangunan	Kurangnya forum konsultasi dan keterlibatan pemuda dalam perencanaan	Kurangnya wadah partisipasi pemuda dalam pengambilan kebijakan	Penguatan kepemimpinan dan partisipasi pemuda

Sumber data: Dispora 2025

Berdasarkan hasil tabel tersebut kondisi internal maupun eksternal, Dispora Provinsi Sumatera Selatan mengidentifikasi sejumlah isu strategis yang menjadi fokus pembangunan lima tahun ke depan. Beberapa tantangan utama meliputi belum optimalnya pembinaan pemuda dan atlet, terbatasnya pelatih dan fasilitas olahraga, rendahnya pemanfaatan teknologi, serta minimnya inovasi dan digitalisasi program. Di sisi lain, Sumsel memiliki potensi yang dapat dikembangkan, seperti dukungan kelembagaan, anggaran, serta tenaga kepelatihan di daerah. Oleh karena itu, arah pembangunan

Dispora ke depan akan difokuskan pada peningkatan peran aktif pemuda dalam pembangunan, penguatan pembinaan dan prestasi olahraga, peningkatan kualitas SDM pelatih dan pembina, pengembangan inovasi dan digitalisasi, serta penguatan kepemimpinan dan partisipasi pemuda secara berkelanjutan.

BAB III

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI, DAN ARAH KEBIJAKAN

Tujuan merupakan kondisi akhir yang akan dicapai pada suatu periode pembangunan, sedangkan sasaran merupakan penjabaran dari tujuan, yang menggambarkan kondisi dan hasil yang lebih spesifik. Pencapaian tujuan dan sasaran dievaluasi menggunakan indikator kuantitatif yang relevan. Penetapan indikator dilakukan dengan maksud agar proses dan pelaksanaan program dapat dilaksanakan dengan efektif. Pada Rencana Strategis 2025-2029, penetapan sasaran dan tujuan mengacu pada Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025-2029.

Penetapan tujuan dan sasaran juga mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/9/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah. Tujuan dan Sasaran Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan, mengacu pada Indikator Kinerja Utama dan *Cascading* Kinerja Perangkat Daerah yang telah ditetapkan.

3.1 Tujuan

Tujuan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan pada Rencana Strategis adalah **“Meningkatnya Pembangunan Sektor Kepemudaan dan Olahraga Sumatera Selatan”**. Tujuan ini sejalan dengan Visi 2025-2029 Sumatera Selatan “Sumsel Maju Terus Untuk Semua” dan Misi I “Mewujudkan masyarakat Sumatera Selatan yang berkualitas, sehat, cerdas, inovatif, produktif, berakhlak, berkeadilan, dan berkeadaban melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan sumber daya manusia yang berdaya saing “.

Tujuan tersebut didukung dengan 3 (Tiga) Indikator Tujuan, yaitu sebagai berikut :

1. Indeks Pembangunan Pemuda

Berdasarkan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan, Pemuda adalah warga negara berusia 16 hingga 30 Tahun yang memasuki periode pertumbuhan dan perkembangan. Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) merupakan indeks komposit yang memberikan gambaran mengenai status pembangunan pemuda berdasarkan 3 (tiga) lapisan domain yang dimulai dengan Pembangunan Individu, Pembangunan penghidupan dan kesejahteraan dan Partisipasi

dalam berbagai bidang kehidupan.

Indeks Pembangunan Pemuda merupakan indeks yang digunakan untuk mengukur capaian pembangunan bidang kepemudaan dengan menggunakan 5 domain, yaitu Pendidikan, Kesejahteraan dan Kesehatan, Lapangan dan Kesempatan Kerja, Partisipasi dan Kepemimpinan, Gender dan Diskriminasi.

2. Sport Development Index (SDI) / Indeks Pembangunan Olahraga

SDI merupakan strategi yang esensial dan efektif untuk mengukur dan mengevaluasi keberhasilan pembangunan keolahragaan nasional dalam rangka mewujudkan kesejahteraan paripurna bagi masyarakat Indonesia. Fungsi SDI menurut Permenpora RI Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Pedoman Pengukuran Indeks Pembangunan Olahraga adalah:

- a. indikasi secara keseluruhan lintas wilayah dan lintas sektor mengenai kemajuan pembangunan keolahragaan;
- b. pengarah bagi dimensi atau indikator tertentu yang memerlukan perhatian khusus Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, organisasi masyarakat, kelompok olahraga, dan pemangku kepentingan;
- c. instrumen evaluasi yang menyediakan seperangkat informasi mengenai pembangunan keolahragaan yang dapat dibandingkan antarwaktu dan antarwilayah serta menunjukkan dampak keberhasilan; dan
- d. salah satu dasar pengambilan kebijakan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dalam menyusun program dan kegiatan keolahragaan secara terukur, efisien, dan efektif.

SDI sebagaimana meliputi 9 (sembilan) dimensi dasar sebagai berikut:

- a. sumber daya manusia olahraga;
- b. ruang terbuka;
- c. literasi fisik;
- d. partisipasi;
- e. kebugaran;
- f. perkembangan personal;
- g. kesehatan;
- h. ekonomi; dan
- i. performa.

3. Persentase Pemenuhan Layanan Kinerja Perangkat Daerah

Persentase Pemenuhan Layanan Kinerja Perangkat Daerah adalah indikator kinerja yang menggambarkan tingkat keberhasilan suatu Perangkat Daerah (PD) dalam memenuhi target layanan yang telah ditetapkan dalam rencana kinerja tahunan (misalnya Renstra, RKPD, atau PK). menunjukkan berapa besar proporsi layanan (program, kegiatan, atau sub-kegiatan) yang telah tercapai sesuai target, baik dari segi kuantitas, kualitas, waktu, dan biaya, dibandingkan dengan total layanan yang seharusnya diselenggarakan oleh perangkat daerah dalam satu periode.

3.2 Sasaran

Untuk mencapai tujuan strategis di atas, telah disusun sasaran strategis yang akan dicapai yaitu:

1. Terwujudnya Pemuda yang Berkualitas dan Berdaya Saing;
2. Terwujudnya Masyarakat yang Bugar, Aktif, dan Berprestasi;
3. Meningkatnya Tata Kelola Organisasi Perangkat Daerah.

Untuk terwujudnya sasaran tersebut dibuatlah indikator sasaran yang dibutuhkan yaitu:

Indikator 1	: Indeks Pembangunan Pemuda.
Indikator Sasaran	: 1. Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri;
	2. Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi social kemasyarakatan;
	3. Rasio Wirausaha Pemuda.
Indikator 2	: Sport Development Index (SDI)/Indeks Pembangunan Olahraga.
Indikator Sasaran	: 1. Indeks Partisipasi Olahraga;
	2. Persentase Atlet yang Masuk Pelatnas.
Indikator 3	: Persentase Pemenuhan Layanan Kinerja Perangkat Daerah.
Indikator Sasaran	: 1. Persentase Pemenuhan Layanan Kinerja Perangkat Daerah;
	2. Nilai Sakip Perangkat Daerah;
	3. Laporan Keuangan Audited.

Tujuan, indikator dan indikator sasaran jangka menengah Perangkat Daerah beserta indikator kinerjanya disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.1
Tujuan dan Sasaran Renstra Perangkat Daerah

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	Satuan	TARGET TAHUN						KET
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Meningkatnya Pembangunan Sektor Kepemudaan dan Olahraga		Indeks Pembangunan Pemuda	Nilai Indeks	55.445	56.89	58.335	59.78	61.225	62.67	Inmendagri No 2 Tahun 2025
		Indeks Pembangunan Olahraga (IPO)	Nilai Indeks	0.331	0.357	0.383	0.409	0.435	0.461	Inmendagri No 2 Tahun 2025
	Terwujudnya Pemuda yang Berkualitas dan Berdaya Saing	Rasio Wirausaha Pemuda	%	4.20	4.50	4.80	5.10	5.40	5.75	Indikator Program Inmen 2/2025
		Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri;	%	52	54	56	58	60	62	Indikator Turunan IPP
		Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi social kemasyarakatan;	%	42	44	46	48	50	52	Indikator Turunan IPP
	Terwujudnya Masyarakat yang Bugar, Aktif, dan Berprestasi	Indeks Partisipasi Olahraga	Nilai Indeks	0.275	0.3	0.325	0.35	0.375	0.4	Indikator Turunan IPO
		Persentase Atlet yang Masuk Pelatnas	%	4.4	4.8	5.2	5.6	6	6.4	Indikator Program Inmen 2/2025
	Meningkatnya Tata Kelola Organisasi Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Layanan Kinerja Perangkat Daerah	%	100	100	100	100	100	100	
		Nilai Sakip Perangkat Daerah	Nilai	80.34	82.84	85.34	86.84	89.34	90.84	Inspektorat/ Kemenpan RB
		Persentase ketersediaan Laporan Keuangan yang Audited	%	100	100	100	100	100	100	

Sumber data: Dispora 2025

Dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran perlu adanya penyusunan sasaran yang dilakukan penahapan pembangunan dengan memprioritaskan pembangunan tahunan dalam pencapaian tujuan dan sasaran Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2
PENAHAPAN RENSTRA PD

TAHAP I (2025)	TAHAP II (2026)	TAHAP III (2027)	TAHAP IV (2028)	TAHAP V (2029)	TAHAP VI (2030)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Persiapan dan Pondasi Pembangunan	Implementasi dan Penguatan Dasar	Akselerasi	Optimalisasi	Transformasi dan Inovasi	Keberlanjutan
Persiapan dan Pondasi Pembangunan untuk Mewujudkan Peningkatan Pembangunan Sektor Kepemudaan dan Olahraga	Implementasi dan Penguatan Dasar Pembangunan untuk mewujudkan Peningkatan Pembangunan Sektor Kepemudaan dan Olahraga	Akselerasi Program Pembangunan untuk Mewujudkan Peningkatan Pembangunan Sektor Kepemudaan dan Olahraga	Optimalisasi Pembangunan untuk Mewujudkan Peningkatan Pembangunan Sektor Kepemudaan dan Olahraga	Transformasi dan Inovasi untuk Mewujudkan Peningkatan Pembangunan Sektor Kepemudaan dan Olahraga	Keberlanjutan Kebijakan

Sumber data: Subbagian Umum dan Kepegawaian Dispora 2025

TAHAP I (2025): Persiapan dan Pondasi Pembangunan

Pada tahap ini, difokuskan pada penyiapan landasan dan kerangka kerja pembangunan sektor kepemudaan dan olahraga. Aktivitas utama meliputi penyusunan kebijakan awal, penguatan kelembagaan, dan perencanaan strategis guna memastikan arah pembangunan yang jelas dan terarah.

TAHAP II (2026): Implementasi dan Penguatan Dasar

Memasuki tahap implementasi awal, kegiatan mulai dilaksanakan dengan penekanan pada penguatan fondasi dasar. Ini termasuk pelaksanaan program-program yang telah direncanakan, peningkatan kapasitas SDM, serta pembangunan infrastruktur dasar yang mendukung

sektor kepemudaan dan olahraga.

TAHAP III (2027): Akselerasi

Pada fase ini, dilakukan percepatan pembangunan melalui ekspansi program dan kegiatan. Fokus utamanya adalah meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program, memperluas jangkauan layanan kepada masyarakat, serta meningkatkan capaian indikator pembangunan sektor kepemudaan dan olahraga.

TAHAP IV (2028): Optimalisasi

Tahap ini menekankan pada penguatan kualitas pelaksanaan program melalui optimalisasi sumber daya, evaluasi program sebelumnya, dan penyesuaian strategi. Tujuannya adalah untuk memastikan seluruh kegiatan berjalan maksimal dan menghasilkan dampak yang signifikan terhadap pembangunan sektor kepemudaan dan olahraga.

TAHAP V (2029): Transformasi dan Inovasi

Merupakan tahap reformasi dan inovasi dalam pelaksanaan program. Pendekatan baru, teknologi, dan sistem tata kelola yang inovatif mulai diterapkan untuk meningkatkan daya saing, efektivitas, serta kualitas pembangunan sektor kepemudaan dan olahraga.

TAHAP VI (2030): Keberlanjutan

Tahap akhir difokuskan pada keberlanjutan kebijakan dan program yang telah dibangun sebelumnya. Ini mencakup pelebagaan praktik-praktik terbaik, penguatan kebijakan jangka panjang, dan penciptaan sistem berkelanjutan untuk pembangunan sektor kepemudaan dan olahraga di Sumatera Selatan.

3.3 Strategi

Untuk meningkatkan daya saing melalui instrument pembangunan di bidang pemuda Sumatera Selatan merupakan upaya *upgrade* kualitas hidup manusia seutuhnya baik secara jasmaniah, rohaniah dan social. Sejalan dengan konstitusi bangsa Indonesia masalah pengembangan kreatifitas kepemudaan melalui pembinaan dan penanganan secara serius, bertahap dan terencana, hal tersebut akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) melalui pembinaan merupakan aspek terpenting guna mendorong terciptanya pembangunan bidang kepemudaan yang berdaya saing dan berkompeten.

Provinsi Sumatera Selatan punya pengalaman sebagai tuan rumah penyelenggaraan Pekan Olahraga Nasional (PON) XVI tahun 2004, Sea Games 2011 dan Asian Games XVIII Tahun 2018, FORNAS VI, dan Pekan Paralimpik Pelajar Nasional (Peparpenas) X yang merupakan momentum kebangkitan olahraga di tingkat Nasional dan Internasional, sementara pencapaian Atlet Sumatera Selatan belum memenuhi harapan, sehingga diperlukan upaya percepatan agar kebutuhan calon atlet berprestasi yang dilakukan melalui pembudayaan olahraga dan pembinaan berjenjang dengan prinsip pembinaan olahragawan jangka panjang untuk dikompertisikan dapat menjadi langkah yang baik dalam pencapaian tujuan.

Setelah menentukan tujuan, sasaran, indikator tujuan dan indikator sasaran, pada bagian ini dikemukakan rumusan pernyataan strategi dan kebijakan Perangkat Daerah dalam Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan sebagaimana tabel berikut:

TABEL 3.3
ARAH KEBIJAKAN RENSTRA PD

NO	OPERASIONALISASI NSPK	STRATEGI RPJMD	ARAH KEBIJAKAN RPJMD	STRATEGI RENSTRA	ARAH KEBIJAKAN RENSTRA PD
1	MISI I : Mewujudkan masyarakat Sumatera Selatan yang berkualitas, sehat, cerdas, inovatif, produktif, berakhlak, berkeadilan, dan berkeadaban melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan sumber daya manusia yang berdaya saing; TUJUAN RPJMD : Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia; SASARAN RPJMD : Meningkatnya Kualitas Pendidikan dan Keterampilan SDM	Peningkatan Kompetensi Pemuda	Mengoptimalkan Akses Pendidikan Untuk Pemuda	Meningkatkan Akses dan Kualitas Pendidikan non Formal Serta Pelatihan Berbasis Kompetensi Untuk Pemuda	Penguatan Program Pendidikan Kepemudaan Berbasis Vokasi dan Kewirausahaan
					Mendorong Kolaborasi dengan Perguruan Tinggi dan Lembaga Pelatihan
			Meningkatkan Kolaborasi Pendidikan Tinggi Antar Pemuda dan Perguruan Tinggi dan Vokasi	Memperkuat Jejaring Kemitraan Strategis Dengan Dunia Usaha, Industri dan Perguruan Tinggi	Fasilitasi Kemitraan Pemuda dengan Institusi Pendidikan Tinggi dan Vokasi
					Pengembangan Forum Jejaring Antar Pemuda dan Dunia Usaha

NO	OPERASIONALISASI NSPK	STRATEGI RPJMD	ARAH KEBIJAKAN RPJMD	STRATEGI RENSTRA	ARAH KEBIJAKAN RENSTRA PD
			Meningkatkan Akses Pemuda ke Pelatihan Keterampilan Kerja	Meningkatkan Kapasitas dan Kualitas Pelatihan Keterampilan Kerja Pemuda	Penyelenggaraan Pelatihan Keterampilan Kerja Berbasis Potensi Daerah
					Pengembangan Balai Latihan Kerja Pemuda
		Pemberdayaan Ekonomi Pemuda	Meningkatkan Pemberdayaan Wirausaha Pemuda	Mendorong Tumbuhnya Wirausaha Muda Berbasis Potensi Lokal	Pelatihan Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Bagi Pemuda
					Inkubasi Wirausaha Muda Daerah
			Meningkatkan Akses Keuangan dan Modal Untuk Pemuda	Meningkatkan Akses Permodalan dan Kemitraan Usaha Bagi Pemuda	Fasilitasi Akses Pemuda ke Lembaga Pembiayaan dan Perbankan
					Penyediaan Bantuan Modal Usaha untuk Start-Up Pemuda
			Meningkatkan Fasilitas Wirausaha Pemuda	Memperluas Fasilitas Pengembangan Kewirausahaan Pemuda	Pengembangan coworking space dan sentra usaha pemuda
					Pendampingan Usaha dan Mentoring Bisnis
		Upaya Penyehatan Pemuda	Meningkatkan Kesehatan Fisik Pemuda	Meningkatkan Kesadaran dan Perilaku Hidup Sehat di Kalangan Pemuda	Kampanye Pemuda Sehat Melalui Media Digital dan Komunitas
					Pelibatan Pemuda dalam Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas)
			Meningkatkan Kesehatan Mental Pemuda	Memperkuat Layanan Dukungan Kesehatan Mental dan Konseling Pemuda	Pembentukan Pusat Layanan Konseling Pemuda
					Pelatihan Peer Conselor dan Program Literasi Kesehatan Mental di Kalangan Pemuda

NO	OPERASIONALISASI NSPK	STRATEGI RPJMD	ARAH KEBIJAKAN RPJMD	STRATEGI RENSTRA	ARAH KEBIJAKAN RENSTRA PD
				Meningkatkan pembudayaan olahraga di masyarakat melalui pengembangan program olahraga rekreasi, olahraga pendidikan, dan olahraga masyarakat berbasis komunitas serta daerah.	Mendorong partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga secara rutin dan berkelanjutan untuk membentuk budaya hidup sehat dan produktif.
				Mengoptimalkan pemanfaatan Kawasan Jakabaring Sport City (JSC) sebagai pusat pengembangan dan pembinaan olahraga berprestasi tingkat regional, nasional, dan internasional.	Menjadikan Kawasan Jakabaring Sport City (JSC) sebagai sentra pembinaan olahraga terpadu dan sport tourism unggulan di Provinsi Sumatera Selatan.
				Meningkatkan kualitas dan kuantitas pembinaan atlet berprestasi melalui sistem pembinaan berjenjang dan berkelanjutan.	Meningkatkan efektivitas sistem pembinaan atlet potensial sejak usia dini hingga tingkat elite melalui akademi, pusat pelatihan, dan kejuaraan berjenjang.
					Memfasilitasi kompetisi olahraga daerah, nasional, dan internasional untuk meningkatkan pengalaman dan eksposur atlet Sumatera Selatan.
				Memperkuat kolaborasi dengan organisasi olahraga (KONI, NPCI, KORMI), lembaga	Meningkatkan dukungan pendanaan, kemitraan, dan sponsorship olahraga melalui sinergi

NO	OPERASIONALISASI NSPK	STRATEGI RPJMD	ARAH KEBIJAKAN RPJMD	STRATEGI RENSTRA	ARAH KEBIJAKAN RENSTRA PD
				pendidikan, dan sektor swasta dalam mendukung pengembangan olahraga prestasi dan industri olahraga.	pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat.
				Meningkatkan standar kualitas ASN yang responsive terhadap penyandang disabilitas dan kelompok rentan.	Meningkatkan kapasitas dan sensitivitas ASN terhadap inklusivitas, kesetaraan gender, serta kebutuhan penyandang disabilitas dan kelompok rentan.
				Membangun instrument monitoring dan evaluasi kolaboratif.	Mengoptimalkan kolaborasi dengan organisasi olahraga dan lembaga disabilitas dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi program yang responsif gender dan inklusif.
				Meningkatkan kapasitas pelatih, wasit, dan tenaga keolahragaan untuk mendukung pencapaian prestasi olahraga yang optimal.	Meningkatkan profesionalisme SDM keolahragaan melalui pelatihan, sertifikasi, dan pengembangan kompetensi berkelanjutan.
				Mengembangkan sarana dan prasarana olahraga yang merata dan berstandar, termasuk optimalisasi fasilitas olahraga yang ada di kabupaten/kota.	Mengintegrasikan sistem informasi olahraga daerah (SIORDA) untuk mendukung pengelolaan data atlet, sarana, dan capaian prestasi secara digital.

NO	OPERASIONALISASI NSPK	STRATEGI RPJMD	ARAH KEBIJAKAN RPJMD	STRATEGI RENSTRA	ARAH KEBIJAKAN RENSTRA PD
				Meningkatkan tata kelola keolahragaan yang profesional dan berbasis data, guna mendukung kebijakan berbasis bukti dalam pengembangan olahraga.	Mendorong sport tourism sebagai sektor unggulan baru melalui penyelenggaraa n event olahraga berskala nasional dan internasional di JSC.

Sumber data: Dispora 2025

BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN, SUBKEGIATAN DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

4.1 Uraian Program

Sebuah perencanaan memiliki dasar atau alasan yang jelas. Dasar yang digunakan merupakan data-data realistis yang dihimpun dari berbagai sumber, diantaranya pusat informasi data dari instansi lain, kuisioner hasil monitoring, analisa data dari evaluasi dan laporan hasil kegiatan. Sumber data pendukung merupakan masukan dari eksternal maupun internal. Data eksternal berupa isu strategis dan permasalahan pembangunan. Sedangkan data internal berupa angka-angka yang berasal dari laporan hasil kegiatan dan data hasil kuisioner monitoring. Data yang sudah melalui proses evaluasi dapat dijadikan nilai input dari Indikator Kinerja.

Untuk mendukung tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan Rencana Strategis 2025-2029, Dinas Pemuda dan Olahraga menyusun rencana program, kegiatan dan sub kegiatan serta pendanaan. Proses perumusan program, kegiatan dan sub kegiatan Dinas Pemuda dan Olahraga berpedoman pada Keputusan Menteri Nomor 900.1-2850 Tahun 2025 Tentang Perubahan Ketiga Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi, Validasi Dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah. Masing-masing memiliki prioritas yang menjadi kegiatan unggulan, untuk selanjutnya disusun dalam rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan guna memenuhi tanggungjawab dalam memberi nilai manfaat kepada masyarakat.

Berikut ini gambaran mengenai susunan Program dan Kegiatan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan yang telah rumuskan beserta pendanaan indikatif dan target dari Indikator Kinerja pada tiap kegiatannya dalam bentuk Tabel Rencana Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dan Pendanaan periode 2025-2029 berikut:

TABEL 4.1
TEKNIK MERUMUSKAN PERANGKAT DAERAH

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KET
1	2	3	4	5	6	7	8
SUMSEL MAJU TERUS UNTUK SEMUA							
Mewujudkan masyarakat Sumatera Selatan yang berkualitas, sehat, cerdas, inovatif, produktif, berakhlak, berkeadilan, dan berkeadaban melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan sumber daya manusia yang berdaya saing							

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KET
Meningkatnya Kualitas Sumber Daya Manusia Indikator : (1). Indeks Modal Mansia (IMM); (2). Indeks Pembangunan Manusia (IPM)							
Meningkatnya Pembangunan Sektor Kepemudaan dan Olahraga Indikator : (1). Indeks Pembangunan Pemuda (IPP); (2). Indeks Pembangunan Olahraga (IPO).							
Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda (generasi milenial dan							

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KET
generasi Z), dan penyandang disabilitas.							
	Meningkatnya Pembangunan Sektor Kepemudaan dan Olahraga				(1). Indeks Pembangunan Pemuda (IPP); (2). Indeks Pembangunan Olahraga (IPO); (3). Persentase Pemenuhan Layanan Kinerja Perangkat Daerah		
		Meningkatnya Tata Kelola Organisasi Perangkat Daerah			(1) Persentase Pemenuhan Layanan Kinerja Perangkat Daerah; (2) Nilai Sakip Perangkat Daerah; (3) Laporan Keuangan Audited		
			Meningkatnya pelayanan tata kelola organisasi perangkat daerah		Persentase pemenuhan layanan tata kelola organisasi perangkat daerah	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	
				Tersedianya Laporan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Perencanaan, Laporan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang berkualitas	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	
						Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	
						Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	
						Pelaksanaan Pengumpulan Data Statistik Sektoral Daerah	
						Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah	
				Tersedianya	Jumlah Laporan	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KET
				Laporan Pertanggungjawaban keuangan tepat waktu	Pertanggungjawaban keuangan tepat waktu		
						Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	
						Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	
						Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	
						Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	
				Tersedianya administrasi barang milik daerah	Persentase ketersediaan administrasi barang milik daerah	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	
						Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	
						Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	
				Tersediannya dokumen ketatausahaan dan kepegawaian	Jumlah dokumen ketatausahaan dan kepegawaian	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	
						Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	
						Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	
						Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	
						Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	
				Tersediannya laporan administrasi umum perangkat daerah	Jumlah laporan administrasi umum perangkat daerah	Administrasi Umum Perangkat Daerah	
						Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	
						Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	
						Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	
						Penyediaan Bahan Logistik Kantor	
						Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	
						Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan	
						Penyediaan Bahan/Material	
						Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	
						Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KET
						Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	
				Tersediannya laporan pengadaan sarana dan prasarana	Jumlah laporan pengadaan sarana dan prasarana	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	
						Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	
						Pengadaan Mebel	
						Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	
				Tersediannya laporan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah laporan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
						Penyediaan Jasa Surat Menyurat	
						Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	
						Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	
				Tersediannya laporan aset yang dipelihara	Jumlah laporan aset yang dipelihara	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	
						Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	
						Pemeliharaan Mebel	
						Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	
						Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KET
		Terwujudnya Pemuda yang Berkualitas dan Berdaya Saing			1. Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri; 2. Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi social kemasyarakatan; 3. Proporsi Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas yang Berkualifikasi Pendidikan Tinggi (%); 4. Proporsi pemuda dengan keterampilan TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi); 5. Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam kepramukaan; 6. Rasio Wirausaha Pemuda		
			Meningkatnya Daya Saing Kepemudaan		Rasio Wirausaha Pemuda	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	
				Terlaksananya Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan	Jumlah Pemuda yang terlibat secara aktif dalam kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KET
				Provinsi	Pemuda		
						Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Provinsi	
						Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepemudaan Provinsi	
						Pemberian Penghargaan Kepemudaan bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan potensi pemuda	
						Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan melalui pembentukan tim koordinasi provinsi Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan serta penyusunan dan implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat Provinsi	
						Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan kepemimpinan pemuda tingkat provinsi	
						Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi	
						Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha Muda Tingkat Provinsi	
				Terlaksananya Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha Muda Tingkat Provinsi	Jumlah Anggota Organisasi Pemuda yang difasilitasi dalam kegiatan pemberdayaan dan pengembangan pemuda	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Provinsi	
						Koordinasi, Sinkronisasi, dan penyelenggaraan Pemberdayaan organisasi kepemudaan melalui kemitraan berbasis peneguhan kemandirian ekonomi pemuda	
						Koordinasi, sinkronisasi, dan penyelenggaran pengembangan manajemen kelembagaan organisasi kepemudaan tingkat provinsi	
			Meningkatnya Kualitas		Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KET
			Kepramukaan		kepramukaan		
				Terlaksananya Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Jumlah anggota pramuka yang dibina	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	
						Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Provinsi	
		Terwujudnya Masyarakat yang Bugar, Aktif, dan Berprestasi			1. Indeks Partisipasi Olahraga; 2. Persentase Atlet yang Masuk Pelatnas		
			Meningkatnya Pembudayaan dan Prestasi Olahraga		Persentase atlet yang masuk pelatnas	PROGRAM PENGEMBANGAN DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	
				Terlaksananya Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi	Jumlah atlet pelajar yang dibina	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi	
						Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembentukan dan Pengembangan Pusat Pembinaan dan Pelatihan Olahraga serta Sekolah Olahraga yang Diselenggarakan oleh Masyarakat dan Dunia Usaha	
						Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Menengah dan Khusus	
						Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga di tingkat provinsi	
					Jumlah fasilitas penyelenggaraan dan keikutsertaan pada	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga	

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	OUTCOME	OUTPUT	INDIKATOR	PROGRAM / KEGIATAN / SUBKEGIATAN	KET
					kejuaraan olahraga		
						Keikutsertaan anggota kontingen provinsi dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga	
						Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga Tingkat Nasional dan Provinsi	
					Jumlah Atlet yang mengikuti Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional	
						Seleksi Atlet Daerah	
						Pemberian Penghargaan olahraga bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan Olahraga	
						Penyediaan data Keolahragaan terpadu di provinsi	
						Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi Provinsi	
					Jumlah Dokumen hasil pembinaan dan pengembangan organisasi olahraga	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	
						Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Provinsi dengan Lembaga Terkait	

Daftar program, kegiatan, dan subkegiatan Dispora Provinsi Sumatera Selatan dirancang untuk mendukung pencapaian kinerja organisasi secara bertahap mulai tahun 2025 hingga tahun 2030. Setiap tahapan pelaksanaan disusun secara sistematis agar selaras dengan arah kebijakan pembangunan daerah, sekaligus menjadi pondasi perencanaan tahunan perangkat daerah. Oleh karena itu, perlu ditegaskan bahwa program pada tahun 2030 bukanlah inisiatif baru yang berdiri sendiri, melainkan merupakan bagian dari kesinambungan rencana jangka menengah yang telah dimulai sejak tahun 2025. Program tahun 2030 menjadi pijakan penting dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dispora tahun tersebut, serta penutup dari siklus Renstra 2025–2030, guna memastikan keterpaduan dan keberlanjutan kebijakan pembangunan di sektor kepemudaan dan olahraga. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini :

TABLE 4.2
RENCANA PROGRAM/KEGIATAN/SUBKEGIATAN DAN PENDANAAN

No	Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	BASE LINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											
				2025		2026		2027		2028		2029		2030	
				TARG ET	PAGU	TAR GET	PAGU	TARG ET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI	Persentase pemenuhan layanan kinerja perangkat daerah	100 %	100%	23,067,481,691	100 %	28,845,866,720	100%	29,718,111,504	100 %	30,871,241,292	100 %	32,541,738,328	100 %	34,633,238,024
A	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Perencanaan, Laporan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah yang berkualitas	79 Lapo ran	27 Lapo ran	583,000,000	42 Lapo ran	920,000,000	39 Lapo ran	1,010,000,000	44 Lapo ran	1,160,000,000	44 Lap ora n	1,260,000,000	44 Lap ora n	1,360,000,000
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	7 Doku men	7 Doku men	303,000,000	7 Dok ume n	402,500,000	7 Doku men	450,000,000	7 Dok ume n	500,000,000	7 Dok ume n	550,000,000	7 Dok ume n	600,000,000
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	72 Lapo ran	20 Lapo ran	280,000,000	35 Lapo ran	517,500,000	30 Lapora n	500,000,000	40 Lapo ran	600,000,000	45 Lap ora n	650,000,000	50 Lap oran	700,000,000

No	Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	BASE LINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											
				2025		2026		2027		2028		2029		2030	
				TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
3	Pelaksanaan Pengumpulan Data Statistik Sektoral Daerah	Jumlah Data Statistik Sektoral Daerah yang Telah Dikumpulkan dan Diperiksa Lingkup Perangkat Daerah	-	-	-	-	-	1 Dokumen	50,000,000	1 Dokumen	50,000,000	1 Dokumen	50,000,000	1 Dokumen	50,000,000
4	Penyelenggaraan Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraa n Walidata Pendukung Statistik Sektoral Daerah	-	-	-	-	-	1 Dokumen	10,000,000	1 Dokumen	10,000,000	1 Dokumen	10,000,000	1 Dokumen	10,000,000
B	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Pertanggungja waban keuangan tepat waktu	3 Dokumen & 76 Orang	3 Dokumen & 172 Orang	13,635,554,000	3 Dokumen & 172 Orang	18,699,578,000	3 Dokumen & 172 Orang	18,825,000,000	3 Dokumen & 172 Orang	18,825,000,000	3 Dokumen & 172 Orang	18,825,000,000	3 Dokumen & 172 Orang	19,575,000,000
5	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	76 Org	172 Org	13,043,554,000	172 Org	18,244,578,000	172 Org	18,250,000,000	172 Org	18,250,000,000	172 Org	18,250,000,000	172 Org	19,000,000,000
6	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	1 Dokumen	1 Dokumen	543,000,000	1 Dokumen	400,000,000	1 Dokumen	500,000,000	1 Dokumen	500,000,000	1 Dokumen	500,000,000	1 Dokumen	500,000,000

No	Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	BASE LINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											
				2025		2026		2027		2028		2029		2030	
				TARG ET	PAGU	TAR GET	PAGU	TARG ET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
7	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1 Doku men	1 Doku men	24,500,000	1 Dok ume n	20,000,000	1 Doku men	40,000,000	1 Dok ume n	40,000,000	1 Dok ume n	40,000,000	1 Dok ume n	40,000,000
8	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	Jumlah Dokumen Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	1 Doku men	1 Doku men	24,500,000	1 Dok ume n	35,000,000	1 Doku men	35,000,000	1 Dok ume n	35,000,000	1 Dok ume n	35,000,000	1 Dok ume n	35,000,000
C	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase ketersediaan administrasi barang milik daerah	100 %	100%	309,250,000	100 %	336,000,000	100%	325,000,000	100 %	332,500,000	100 %	340,000,000	100 %	347,500,000
9	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Dokumen Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	1 Doku men	1 Doku men	300,000,000	1 Dok ume n	336,000,000	1 Doku men	315,000,000	1 Dok ume n	322,500,000	1 Dok ume n	330,000,000	1 Dok ume n	337,500,000
10	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	2 Lapo ran	2 Lapo ran	9,250,000	2 Lapo ran	-	2 Lapora n	10,000,000	2 Lapo ran	10,000,000	2 Lap ora n	10,000,000	2 Lap oran	10,000,000

No	Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	BASE LINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											
				2025		2026		2027		2028		2029		2030	
				TARG ET	PAGU	TAR GET	PAGU	TARG ET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
D	Administrasi Kepengawaaian Perangkat Daerah	Jumlah dokumen ketatausahaan dan kepegawaian	1 Dok ume n	1 Doku men	562,000,000	1 Dok ume n	673,750,000	1 Doku men	580,100,000	1 Dok ume n	594,150,000	1 Dok um en	608,200,000	1 Dok ume n	1,007,250,000
11	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Jumlah Paket Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapan	200 Pake t	200 Paket	232,000,000	250 Pake t	393,750,000	200 Paket	233,600,000	200 Pake t	239,400,000	200 Pak et	245,200,000	200 Pak et	251,000,000
12	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	3 Oran g	3 Orang	40,000,000	4 Oran g	100,000,000	3 Orang	42,000,000	3 Oran g	43,000,000	3 Ora ng	44,000,000	10 Ora ng	200,000,000
13	Sosialisasi Peraturan Perundang- Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang- Undangan	70 Oran g	20 Orang	50,000,000	20 Oran g	50,000,000	22 Orang	52,500,000	24 Oran g	53,750,000	26 Ora ng	55,000,000	27 Ora ng	56,250,000
14	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang- Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang- Undangan	70 Oran g	70 Orang	240,000,000	35 Oran g	130,000,000	75 Orang	252,000,000	77 Oran g	258,000,000	78 Ora ng	264,000,000	150 Ora ng	500,000,000
E	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah laporan administrasi umum perangkat daerah	1 Dok ume n	1 Doku men	902,250,000	1 Dok ume n	1,427,500,000	1 Doku men	1,548,812,428	1 Dok ume n	2,153,506,524	1 Dok um en	2,225,567,868	1 Dok ume n	2,609,843,750

No	Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	BASE LINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											
				2025		2026		2027		2028		2029		2030	
				TARG ET	PAGU	TAR GET	PAGU	TARG ET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
15	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerang an Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Peneran gan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 Pake t	1 Paket	30,000,000	1 Pake t	30,000,000	1 Paket	31,500,000	1 Pake t	32,250,000	1 Pak et	33,000,000	1 Pak et	33,750,000
16	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1 Pake t	1 Paket	60,000,000	1 Pake t	60,000,000	1 Paket	63,000,000	1 Pake t	64,500,000	1 Pak et	66,000,000	1 Pak et	67,500,000
17	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan	30 Pake t	30 Paket	60,000,000	30 Pake t	66,000,000	30 Paket	63,000,000	30 Pake t	64,500,000	30 Pak et	66,000,000	30 Pak et	67,500,000
18	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	250 Pake t	250 Paket	120,000,000	250 Pake t	132,000,000	250 Paket	126,000,000	250 Pake t	129,000,000	250 Pak et	132,000,000	250 Pak et	135,000,000
19	Penyediaan Barang Cetak an dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak an dan Penggandaan yang Disediakan	10 Jenis	10 Jenis	50,000,000	10 Jeni s	55,000,000	10 Jenis	52,500,000	10 Jeni s	53,750,000	10 Jeni s	55,000,000	10 Jeni s	56,250,000
20	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- Undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- Undangan yang Disediakan	1 Doku men	1 Doku men	20,000,000	1 Dok ume n	22,000,000	1 Doku men	21,000,000	1 Dok ume n	21,500,000	1 Dok ume n	22,000,000	1 Dok ume n	22,500,000
21	Penyediaan Bahan/Material	Jumlah Paket Bahan/Material yang disediakan	20 Pake t	20 Paket	50,000,000	20 Pake t	27,500,000	20 Paket	52,500,000	20 Pake t	53,750,000	20 Pak et	55,000,000	20 Pak et	56,250,000

No	Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	BASE LINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											
				2025		2026		2027		2028		2029		2030	
				TARG ET	PAGU	TAR GET	PAGU	TARG ET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
22	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggara n Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1 Lapo ran	1 Lapor an	413,500,000	1 Lapo ran	925,000,000	1 Lapora n	1,035,624,928	1 Lapo ran	1,628,100,274	1 Lap ora n	1,687,942,868	1 Lap oran	1950000000
23	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	1 Doku men	1 Doku men	18,750,000	1 Dok ume n	-	1 Doku men	19,687,500	1 Dok ume n	20,156,250	1 Dok ume n	20,625,000	1 Dok ume n	21,093,750
24	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	1 Doku men	1 Doku men	80,000,000	1 Dok ume n	110,000,000	1 Doku men	84,000,000	1 Dok ume n	86,000,000	1 Dok ume n	88,000,000	1 Dok ume n	200,000,000
F	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urutan Pemerintah Daerah	Jumlah laporan pengadaan sarana dan prasarana	1 Dok ume n	1 Doku men	250,000,000	1 Dok ume n	1,200,000,000	1 Doku men	262,500,000	1 Dok ume n	468,750,000	1 Dok um en	1,775,000,000	1 Dok ume n	1,119,855,362
25	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Unit Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Disediakan				1 Unit	600,000,000		-		-	4 unit	1,500,000,000		
26	Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	5 Pake t	5 Paket	-	5 Pake t	400,000,000			4 Pake t	200,000,000		-	10 Pak et	500,000,000

No	Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	BASE LINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											
				2025		2026		2027		2028		2029		2030	
				TARG ET	PAGU	TAR GET	PAGU	TARG ET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
27	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan	5 Paket	5 Paket	250,000,000	5 Paket	200,000,000	5 Paket	262,500,000	5 Paket	268,750,000	5 Paket	275,000,000	20 Paket	619,855,362
G	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah laporan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1 Dokumen	1 Dokumen	4,441,435,566	1 Dokumen	3,778,024,249	1 Dokumen	4,663,507,344	1 Dokumen	4,774,543,233	1 Dokumen	4,885,579,123	1 Dokumen	5,134,115,012
28	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1 Laporan	1 Laporan	10,000,000	1 Laporan	27,500,000	1 Laporan	10,500,000	1 Laporan	10,750,000	1 Laporan	11,000,000	1 Laporan	11,250,000
29	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	6 Laporan	6 Laporan	1,300,000,000	6 Laporan	1,699,300,000	6 Laporan	1,365,000,000	6 Laporan	1,397,500,000	6 Laporan	1,430,000,000	6 Laporan	1,600,000,000
30	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	6 Laporan	6 Laporan	3,131,435,566	6 Laporan	2,051,224,249	6 Laporan	3,288,007,344	6 Laporan	3,366,293,233	6 Laporan	3,444,579,123	6 Laporan	3,522,865,012
H	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan	Jumlah laporan aset yang dipelihara	1 Dokumen	1 Dokumen	2,383,992,125	1 Dokumen	1,811,014,471	1 Dokumen	2,503,191,731	1 Dokumen	2,562,791,534	1 Dokumen	2,622,391,338	1 Dokumen	3,479,673,900

No	Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	BASE LINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											
				2025		2026		2027		2028		2029		2030	
				TARG ET	PAGU	TAR GET	PAGU	TARG ET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	Daerah														
31	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	14 Mobil 122 Motor	14 Mobil 122 Motor	366,876,800	14 Mobil 122 Motor	563,564,471	14 Mobil 22 Motor	385,220,640	14 Mobil 122 Motor	394,392,560	14 Mobil 22 Motor	403,564,480	14 Mobil 22 Motor	412,736,400
32	Pemeliharaan Mebel	Jumlah Mebel yang Dipelihara	1 Paket	1 Paket	30,000,000	1 Paket	30,000,000	1 Paket	31,500,000	1 Paket	32,250,000	1 Paket	33,000,000	1 Paket	33,750,000
33	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	1 Paket	1 Paket	29,500,000	1 Paket	60,500,000	1 Paket	30,975,000	1 Paket	31,712,500	1 Paket	32,450,000	1 Paket	33,187,500
34	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Rehabilitasi	1 Gedung Kantor & Venue Olahraga	1 Gedung Kantor & Venue Olahraga	1,957,615,325	1 Gedung Kantor & Venue Olahraga	1,156,950,000	1 Gedung Kantor & Venue Olahraga	2,055,496,091	1 Gedung Kantor & Venue Olahraga	2,104,436,474	1 Gedung Kantor & Venue Olahraga	2,153,376,858	1 Gedung Kantor & Venue Olahraga	3,000,000,000
II	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	rasio wirausaha pemuda	3,55	3.78	8,080,157,841	4.02	9,370,000,000	4.25	9,653,331,186	4.49	10,027,902,220	4.73	10,570,529,605	4.96	11,249,911,241

No	Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	BASE LINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											
				2025		2026		2027		2028		2029		2030	
				TARG ET	PAGU	TAR GET	PAGU	TARG ET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
I	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi	Jumlah Pemuda yang terlibat secara aktif dalam kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda	2.50 0 Oran g	2.500 Oran g	7,820,183,841	2.50 0 Oran g	8,345,000,000	2.500 Orang	8,603,331,186	2.50 0 Oran g	8,952,902,220	2.5 00 Ora ng	9,420,529,605	2.5 00 Ora ng	10,099,911,241
35	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Provinsi	Jumlah Pemuda Kader Provinsi dari Seluruh Kabupaten/Kot a yang Ditingkatkan Kapasitas Daya Saingnya	1849 Oran g	1849 Orang	6,268,130,369	2235 Org	4,895,000,000	2435 Org	4,573,331,186	2665 Org	4,642,902,220	296 5 Ora ng	4,780,529,605	296 5 Ora ng	5,189,911,241
36	Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan, dan Pengawasan Prasarana dan Sarana Kepemudaan Provinsi	Jumlah Sarana dan Prasarana Kepemudaan Provinsi yang Terkelola dan Termanfaatkan	34 OKP	34 OKP	176,595,000	10 OKP	220,000,000	12 OKP	250,000,000	14 OKP	260,000,000	16 OKP	280,000,000	16 OKP	280,000,000
37	Pemberian Penghargaan Kepemudaan bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan potensi pemuda	Jumlah yang menerima penghargaan pemuda	30 Oran g	30 Orang	368,245,450	50 Oran g	550,000,000	55 Orang	600,000,000	55 Oran g	600,000,000	56 Ora ng	610,000,000	56 Ora ng	610,000,000

No	Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	BASE LINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											
				2025		2026		2027		2028		2029		2030	
				TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
38	Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan melalui pembentukan tim koordinasi provinsi Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan serta penyusunan dan implementasi Rencana Aksi Daerah/RAD Tingkat Provinsi	Jumlah dokumen hasil Pelaksanaan Koordinasi Strategis Lintas Sektor Penyelenggaraan Pelayanan Kepemudaan di provinsi	1 Dokumen	1 Dokumen	142,260,000	1 dokumen	100,000,000	1 dokumen	100,000,000	1 dokumen	120,000,000	1 dokumen	150,000,000	1 dokumen	150,000,000
39	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan kepemimpinan pemuda tingkat provinsi	Persentase efektifitas penyelenggaraan koordinasi dan sinkronisasi pengembangan kepemimpinan pemuda	50%	50%	192,913,300	50%	330,000,000	50%	330,000,000	50%	330,000,000	60%	350,000,000	60%	350,000,000
40	Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda bagi Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi	Jumlah Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi Dari Seluruh Kabupaten/Kota Yang difasilitasi dalam Pengembangan Kepeloporan Pemuda	15 Orang	15 Orang	114,192,800	30 Orang	220,000,000	40 Orang	250,000,000	45 Orang	250,000,000	45 Orang	250,000,000	47 Orang	270,000,000

No	Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	BASE LINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											
				2025		2026		2027		2028		2029		2030	
				TARG ET	PAGU	TAR GET	PAGU	TARG ET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
41	Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha Muda Tingkat Provinsi	Jumlah Wirausaha Muda Tingkat Provinsi Yang Difasilitasi Pengembangan Kewirausahaan Pemuda	120 Orang	120 Orang	557,846,922	1409 Orang	2,030,000,000	1700 Orang	2,500,000,000	1850 Orang	2,750,000,000	2000 Orang	3,000,000,000	2200 Orang	3,250,000,000
J	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah Anggota Organisasi Pemuda yang difasilitasi dalam kegiatan pemberdayaan dan pengembangan pemuda	210 Orang	210 Orang	259,974,000	210 Orang	1,025,000,000	210 Orang	1,050,000,000	210 Orang	1,075,000,000	210 Orang	1,150,000,000	210 Orang	1,150,000,000
42	Koordinasi, Sinkronisasi, dan penyelenggaraan Pemberdayaan organisasi kepemudaan melalui kemitraan berbasis peneguhan kemandirian ekonomi pemuda	Persentase organisasi kepemudaan yang diberdayakan melalui kemitraan berbasis peneguhan kemandirian ekonomi pemuda (Peserta dari masing2 OKP Aktif)			-	100 %	200,000,000	100%	200,000,000	100 %	200,000,000	100 %	250,000,000	100 %	250,000,000

No	Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	BASE LINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											
				2025		2026		2027		2028		2029		2030	
				TARG ET	PAGU	TAR GET	PAGU	TARG ET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
43	Koordinasi, sinkronisasi, dan penyelenggaraan pengembangan manajemen kelembagaan organisasi kepemudaan tingkat provinsi	Jumlah organisasi kepemudaan yang difasilitasi dalam pengembangan manajemen kelembagaan organisasi kepemudaan tingkat provinsi	210 Oran g	55 Orang	259,974,000	175 Oran g	825,000,000	180 Orang	850,000,000	185 Oran g	875,000,000	190 Ora ng	900,000,000	190 Ora ng	900,000,000
III	PROGRAM PENGEMBANGAN DAYA SAING KEOLAHAGAA N	Persentase atlet yang masuk pelatnas	3,9	4,4	83,071,012,009	4,8	48,455,846,296	5,2	49,921,059,999	5,6	61,858,109,778	6	64,664,243,094	6,4	59,463,010,760
K	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang Menjadi Kewenangan Daerah Provinsi	Jumlah atlet pelajar yang dibina	265 Oran g	265 Oran g	4,375,392,196	265 Oran g	10,905,000,000	265 Orang	11,050,000,000	265 Oran g	11,150,000,000	265 Ora ng	11,150,000,000	265 Ora ng	12,200,000,000
44	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembentukan dan Pengembangan Pusat Pembinaan dan Pelatihan Olahraga serta Sekolah Olahraga yang Diselenggarakan oleh Masyarakat dan Dunia Usaha	Jumlah Pusat Pembinaan dan Pelatihan Olahraga serta Sekolah Olahraga yang Diselenggarakan oleh Masyarakat dan Dunia Usaha yang Dikembangkan	3 Unit	3 Unit	2,754,024,403	3 Unit	8,100,000,000	3 Unit	8,100,000,000	3 Unit	8,200,000,000	3 Unit	8,200,000,000	3 Unit	9,000,000,000

No	Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	BASE LINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											
				2025		2026		2027		2028		2029		2030	
				TARG ET	PAGU	TAR GET	PAGU	TARG ET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
45	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi oleh Satuan Pendidikan Menengah dan Khusus	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kompetisi Olahraga dan Satuan Pendidikan Menengah dan Khusus	1 Doku men	1 Doku men	524,300,000	1 Dok ume n	1,100,000,000	1 Doku men	1,150,000,000	1 Dok ume n	1,150,000,000	1 Dok ume n	1,150,000,000	1 Dok ume n	1,200,000,000
46	Koordinasi dan sinkronisasi penyediaan prasarana olahraga melalui perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan Prasarana Olahraga di tingkat provinsi	Jumlah prasarana olahraga di tingkat provinsi yang tersedia	48 Unit	48 Unit	1,097,067,793	20 unit	1,705,000,000	48 Unit	1,800,000,000	48 Unit	1,800,000,000	48 Unit	1,800,000,000	50 Unit	2,000,000,000
L	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga	Jumlah fasilitasi penyelenggaraan dan keikutsertaan pada kejuaraan olahraga	6 Kegi atan	6 Kegi atan	27,885,739,154	9 Kegi atan	6,900,846,296	9 Kegi atan	14,871,059,999	9 Kegi atan	8,000,000,000	9 Keg iata n	14,500,000,000	10 Keg iata n	15,263,010,760
47	Keikutsertaan anggota kontingen provinsi dalam Penyelenggaraan pekan dan kejuaraan olahraga	Jumlah anggota kontingen provinsi yang ikut serta dalam Penyelenggaraa n pekan dan kejuaraan olahraga	1.00 0 Oran g	1.000 Orang	8,700,842,500	50 Oran g	131,846,296	50 Orang	7,871,059,999	100 oran g	1,000,000,000	500 ora ng	7,000,000,000	300 oran g	5,263,010,760

No	Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	BASE LINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											
				2025		2026		2027		2028		2029		2030	
				TARG ET	PAGU	TAR GET	PAGU	TARG ET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
48	Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga Tingkat Nasional dan Provinsi	Jumlah Pekan dan Kejuaraan Olahraga Tingkat Nasional dan Provinsi yang terselenggara	6 Kegiatan	6 Kegiatan	19,184,896,654	9 Kegiatan	6,769,000,000	9 Kegiatan	7,000,000,000	9 Kegiatan	7,000,000,000	9 Kegiatan	7,500,000,000	10 Kegiatan	10,000,000,000
M	Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional	Jumlah Atlet yang mengikuti Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Nasional	50 Orang	300	23,520,643,466	390 Orang	1,800,000,000	620 Orang	1,900,000,000	820 Orang	7,558,109,778	570 Orang	14,114,243,094	390 Orang	2,850,000,000
49	Seleksi Atlet Daerah	Jumlah Atlet Daerah yang Diseleksi			-	300 orang	150,000,000	500 orang	250,000,000	600 Orang	300,000,000	300 orang	150,000,000	300 orang	150,000,000
50	Pemberian Penghargaan olahraga bagi yang berprestasi dan/atau berjasa dalam memajukan Olahraga	Jumlah penerima Penghargaan olahraga	30 Orang	150 Orang	23,219,461,438	20 Orang	400,000,000	50 Orang	400,000,000	150 Orang	5,258,109,778	200 Orang	11,664,243,094	50 Orang	400,000,000
51	Penyediaan data Keolahragaan terpadu di provinsi	Jumlah dokumen penyediaan data Keolahragaan terpadu di provinsi	1 Dokumen		-	1 Dokumen	350,000,000	1 Dokumen	350,000,000	1 Dokumen	1,000,000,000	1 Dokumen	1,300,000,000	1 Dokumen	1,300,000,000
52	Pembinaan dan Pengembangan Olahragawan Berprestasi Provinsi	Jumlah Olahragawan Atlet Berprestasi Provinsi yang Dibina dan Diberikan	50 Orang	50 Orang	301,182,028	70 Orang	900,000,000	70 Orang	900,000,000	70 Orang	1,000,000,000	70 Orang	1,000,000,000	70 Orang	1,000,000,000

No	Bidang Urusan/ Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	BASE LINE 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN											
				2025		2026		2027		2028		2029		2030	
				TARG ET	PAGU	TAR GET	PAGU	TARG ET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU	TAR GET	PAGU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
		Pengembangan													
N	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Jumlah Dokumen hasil pembinaan dan pengembangan organisasi olahraga	5 Dok ume n	6 Doku men	27,289,237,193	7 Dok ume n	28,850,000,000	8 Doku men	22,100,000,000	9 Dok ume n	35,150,000,000	10 Dok um en	24,900,000,000	11 Dok ume n	29,150,000,000
53	Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Provinsi dengan Lembaga Terkait	Jumlah Dokumen Hasil Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Provinsi dengan Lembaga Terkait (Hibah Koni dan Hibah NPCI)	2 Doku men	6 Doku men	27,289,237,193	7 Dok ume n	28,850,000,000	8 Doku men	22,100,000,000	9 Dok ume n	35,150,000,000	10 Dok ume n	24,900,000,000	11 Dok ume n	29,150,000,000
IV	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	tingkat Partisipasi Masyarakat dalam kepramukaan	11.7 1	12.96	3,985,670,000	14.2 1	5,200,000,000	15.46	5,357,238,226	16.7 1	5,565,111,157	17.9 6	5,866,249,086	19.2 1	6,243,280,518
O	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Jumlah anggota pramuka yang dibina	340. 363 angg ota Pram uka	391,1 11	3,985,670,000	402, 683	5,200,000,000	414,9 37	5,357,238,226	427, 870	5,565,111,157	440, 804	5,866,249,086	452, 376	6,243,280,518
53	Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Provinsi	Jumlah Organisasi Kepramukaan Provinsi yang Meningkatkan Kapasitasnya (Hibah Pramuka)	1 Orga nisas i	1 Organ isasi	3,985,670,000	1 Orga nisa si	5,200,000,000	1 Organi sasi	5,357,238,226	1 Orga nisas i	5,565,111,157	1 Org anis asi	5,866,249,086	1 Org anis asi	6,243,280,518
JUMLAH					118,204,321,541		91,871,713,016		94,649,740,915		108,322,364,447		113,642,760,113		111,589,440,543

4.2 Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan

Indikator Kinerja Perangkat Daerah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan mempergunakan ukuran kuantitatif maupun kualitatif untuk menggambarkan tingkat pencapaian sasaran dan tujuan organisasi, baik pada tahap perencanaan (*ex-ante*), tahap pelaksanaan (*on going*) maupun tahap setelah kegiatan selesai (*ex-post*). Selain itu indikator kinerja juga digunakan untuk menyakinkan bahwa kinerja hari demi hari menunjukkan kemajuan dalam rangka menuju tercapainya sasaran maupun tujuan organisasi yang bersangkutan.

Indikator Kinerja Perangkat Daerah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan menggambarkan : (a) spesifik dan jelas untuk menghindari kesalahan interpretasi, (b) dapat diukur secara kualitatif maupun kuantitatif, (c) menangani aspek-aspek yang relevan, (c) harus penting atau berguna untuk menunjukkan keberhasilan *input*, *uotput*, hasil atau *outcome*, manfaat ataupun dampak serta proses, (d) *fleksiblel* dan sensitif terhadap perubahan pelaksanaan (e) *efektif*, dalam arti datanya mudah diperoleh, diolah, diolah dengan biaya yang tersedia.

Dalam rangka pelaksanaan target dan capaian Renstra Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025–2030, perlu dilakukan pengelompokan Program Prioritas yang mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025–2030, sebagai berikut:

TABEL 4.3
DAFTAR SUB KEGIATAN PRIORITAS DALAM MENDUKUNG PROGRAM
PRIORITAS PEMBANGUNAN DAERAH

NO	PROGRAM PRIORITAS	OUTCOME	KEGIATAN/SUB KEGIATAN	KET
1	100.000 Sultan Muda Sumsel	Mencetak 100.000 Wirausaha Muda Sumatera Selatan di berbagai Sektor	kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi, sub kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Provinsi (Pelatihan Kemandirian Pemuda, Pertukaran Pemuda antar Negara, Penyelenggaraan Youth Community Fest dan Sumsel Got talents) dan Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha Muda Tingkat Provinsi (Pelatihan kewirausahaan Pemuda).	
2	Program Sumsel Religius, Toleransi, dan Berbudaya	Meningkatkan Upaya Program Moderasi Umat Beragama	kegiatan Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Kewenangan Provinsi, sub kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Provinsi (Moderasi Beragama di Kalangan Pemuda dan Lomba Iptek dan Imtaq).	
3	Sumsel Wonderful	Meningkatkan Wisata Olahraga (Sport Tourism dengan menjadi tuan rumah event internasional, event nasional, event iconic sumsel seperti Sriwijaya Dempo Run)	Kegiatan Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga, sub kegiatan Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga Tingkat Nasional dan Provinsi (Penyelenggaraan PORNAS KORPRI, PORPROV KOPRI, Penyelenggaraan Dempo Run) dan Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Provinsi, Sub Kegiatan Koordinasi, sinkronisasi dan Pelaksanaan Pembentukan dan Pengembangan Pusat Pembinaan dan Pelatihan Olahraga serta Sekolah Olahraga yang Diselenggarakan Oleh Masyarakat dan Dunia Usaha (Pembinaan Atlet Prestasi Provinsi/ PAPP Sumsel) dan Sub Kegiatan Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi Oleh Satuan Pendidikan Menengah dan Khusus (Penyelenggaraan Sumsel Bugar).	

Kegiatan dan sub-kegiatan yang berkontribusi terhadap pengurangan atau penghapusan kesenjangan gender diarahkan untuk memperkuat kapasitas dan daya saing pemuda kader di Provinsi Sumatera Selatan melalui peningkatan kompetensi kewirausahaan, kepemimpinan, dan manajemen event. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan secara kolaboratif dan responsif gender dengan memastikan keterlibatan pemuda laki-laki dan perempuan secara seimbang, termasuk pemuda penyandang disabilitas. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan menumbuhkan semangat inovasi, kemandirian ekonomi, serta jejaring usaha pemuda yang berkelanjutan dan berkontribusi terhadap pengurangan kesenjangan gender di bidang kepemudaan dan ekonomi kreatif. Sedangkan, Pemasaran Olahraga senam dilaksanakan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga secara inklusif dan responsif gender. Pelaksanaan kegiatan ini memberikan kesempatan yang setara bagi laki-laki, perempuan, lansia, serta penyandang disabilitas untuk berpartisipasi aktif dalam membudayakan olahraga senam sebagai sarana peningkatan kebugaran, kesehatan, dan kebersamaan sosial di masyarakat.

Penetapan Indikator Kinerja Perangkat Daerah Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan juga berlandaskan pada hasil perumusan perencanaan strategik yang meliputi tujuan, sasaran dan strategi organisasi. kemudian diidentifikasi data, informasi yang lengkap, akurat dan relevan untuk memudahkan pemilihan indikator kinerja. pengalaman atas penyelenggaraan dan misi organisasi sangat membantu dalam memilih indikator kinerja yang relevan, yakni yang besar pengaruhnya terhadap keberhasilan kegiatan kinerja, program operasional maupun implementasi kebijakan. Guna mewujudkan tujuan Terwujudnya Pembangunan Kepemudaan Berdaya Saing dan Peningkatan Prestasi Olahraga Sumatera

Selatan, Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan telah menetapkan IKU seperti pada table :

Tabel 4.4
INDIKATOR KINERJA UTAMA PERANGKAT DAERAH

NO	INDIKATOR	BASELINE 2024	SATUAN	TARGET TAHUN						KET
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
1	Indeks Pembangunan Pemuda	54	Nilai Indeks	55.445	56.89	58.335	59.78	61.225	62.67	Inmendagri 2/2025
2	Indeks Pembangunan Olahraga (IPO)	0.305	Nilai Indeks	0.331	0.357	0.383	0.409	0.435	0.461	Rilis Setiap tahun oleh Kemenpora

Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) dan Indeks Pembangunan Olahraga (IPO) menjadi indikator kinerja utama yang menggambarkan keberhasilan pembangunan bidang kepemudaan dan olahraga di Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan baseline tahun 2024, IPP berada pada angka 54 dengan target yang harus dicapai hingga tahun 2030 sebesar 62,67. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 8,67 poin atau sekitar 16 persen dalam kurun waktu enam tahun. Sementara itu, IPO pada tahun 2024 berada pada angka 0,305 dan ditargetkan meningkat secara signifikan menjadi 0,461 pada tahun 2030, atau mengalami kenaikan sekitar 51 persen. Peningkatan ini mencerminkan komitmen Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam mendorong kualitas pemuda serta partisipasi masyarakat dalam olahraga. Untuk mencapai target tersebut, diperlukan pelaksanaan program dan kegiatan yang terarah, berkesinambungan, serta kolaborasi lintas sektor agar pembangunan kepemudaan dan olahraga dapat berjalan efektif sesuai dengan kebijakan nasional dan kebutuhan daerah.

Indikator Kinerja Kunci (IKK) merupakan landasan penting dalam pengukuran dan evaluasi kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah,

khususnya dalam pembangunan sektor kepemudaan dan olahraga di Provinsi Sumatera Selatan. Hal ini telah diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian, dan Evaluasi Pembangunan Daerah; Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah terkait Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), serta Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan.

Dengan menetapkan Indikator Kinerja Daerah yang jelas, terukur, dan relevan, Dispora Provinsi Sumatera Selatan tidak hanya dapat mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan program, tetapi juga meningkatkan akuntabilitas dan transparansi kepada masyarakat. Proses ini juga mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data (evidence-based decision making), sehingga kebijakan pembangunan sektor kepemudaan dan olahraga dapat diadaptasi secara dinamis sesuai kebutuhan dan tantangan di lapangan.

Tabel 4.5
INDIKATOR KINERJA KUNCI (IKK)

NO	INDIKATOR	BASE LINE	SAT UAN	TARGET TAHUN						KET
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Rasio Wirausaha Pemuda	3,55 (Nasio nal 2022)	Pers en	3.78	4.02	4.25	4.49	4.73	4.96	Inmendagri No 2 Tahun 2025
2	Tingkat partisipasi pemuda dalam kegiatan ekonomi mandiri;	50	Pers en	52	54	56	58	60	62	Permen 18
3	Tingkat partisipasi pemuda dalam organisasi kepemudaan dan organisasi social kemasyarakatan;	40	Pers en	42	44	46	48	50	52	Permen 18
4	Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Kepramukaan	11.71	Pers en	12.96	14.21	15.46	16.71	17.96	19.21	Inmendagri No 2 Tahun 2025
5	Persentase Atlet yang Masuk Pelatnas	3.9	Pers en	4.40	4.8	5.20	5.60	6.00	6.4	Inmendagri No 2 Tahun 2025
6	Indeks Partisipasi Olahraga	0.252	Nilai Inde ks	0.275	0.3	0.325	0.35	0.375	0.4	Rilis Setiap tahun oleh Kemenpora
7	Nilai Sakip Perangkat Daerah	80.34	Nilai	82.84	85.34	86.84	88.34	89.44	90.94	Inspektorat/ Kemenpan RB
8	Persentase ketersediaan Laporan Keuangan OPD Tepat Waktu	100	%	100	100	100	100	100	100	

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025–2029 merupakan dokumen perencanaan yang menjadi pedoman sekaligus acuan kerja bagi seluruh jajaran Dispora Provinsi Sumatera Selatan dalam melaksanakan program dan kegiatan pembangunan selama lima tahun ke depan.

Penyusunan Renstra ini didasarkan pada hasil evaluasi pelaksanaan Renstra 2020–2024, mengacu pada arah kebijakan nasional sebagaimana tertuang dalam RPJMN 2025–2029 serta Rencana Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga, dan merupakan penjabaran dari RPJMD Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2025–2029. Selain itu, penyusunan Renstra ini juga memperhatikan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 tentang Pedoman Penyusunan RPJMD dan Renstra Perangkat Daerah Tahun 2025–2029.

Dokumen Renstra ini menjadi acuan dalam menetapkan arah kebijakan, strategi, program, dan kegiatan pembangunan di bidang kepemudaan dan keolahragaan di Provinsi Sumatera Selatan. Tantangan yang dihadapi mencakup peningkatan partisipasi pemuda secara aktif dan inklusif dalam pembangunan daerah, penguatan kemandirian dan produktivitas pemuda melalui inovasi serta kewirausahaan, serta pembangunan sistem pembinaan olahraga yang berjenjang, berbasis data, dan didukung oleh pendekatan sport science.

Selain itu, upaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam budaya hidup sehat melalui olahraga rekreasi, serta memperkuat infrastruktur, sumber daya manusia, dan pembiayaan olahraga secara berkelanjutan juga menjadi fokus utama. Oleh karena itu, implementasi Renstra ini memerlukan komitmen yang kuat, sinergi lintas sektor, serta partisipasi aktif seluruh pemangku kepentingan agar tujuan pembangunan pemuda dan olahraga dapat tercapai.

Dalam pelaksanaannya, Renstra ini juga menekankan pentingnya pengarusutamaan pembangunan sebagai prinsip dasar yang perlu diperhatikan dalam setiap program dan kegiatan, meliputi:

1. Gender dan Inklusi Sosial

Setiap program kepemudaan dan keolahragaan harus menjamin akses, partisipasi, kontrol, dan manfaat yang setara bagi seluruh lapisan masyarakat, termasuk perempuan, penyandang disabilitas, kelompok rentan, dan komunitas marjinal. Hal ini mencakup penyediaan sarana olahraga yang ramah gender dan inklusif, pemberdayaan organisasi kepemudaan tanpa diskriminasi, serta pengarusutamaan nilai-nilai kesetaraan sosial dalam setiap kegiatan Dispora.

Dengan demikian, pelaksanaan program Dispora turut menegaskan visi pembangunan “Sumsel Maju Terus untuk Semua” agar benar-benar terwujud melalui penerapan prinsip “No One Left Behind”—tidak ada seorang pun warga Sumatera Selatan yang tertinggal dalam pembangunan yang berkeadilan gender dan inklusif bagi semua kelompok masyarakat.

2. Pembangunan Berkelanjutan

Seluruh kegiatan diarahkan untuk mendukung keseimbangan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dalam konteks kepemudaan, pembangunan berkelanjutan diwujudkan melalui peningkatan kualitas SDM pemuda yang mampu berkontribusi pada pembangunan daerah tanpa mengorbankan generasi mendatang. Sementara pada sektor olahraga, penerapan prinsip ramah lingkungan dapat dilakukan dengan optimalisasi penggunaan energi, pengelolaan limbah, serta pemeliharaan fasilitas olahraga yang berkelanjutan.

3. Transformasi Digital

Pemanfaatan teknologi digital harus menjadi bagian integral dari pembangunan kepemudaan dan olahraga. Hal ini mencakup digitalisasi layanan kepemudaan, sistem informasi data atlet, monitoring pembinaan olahraga berbasis aplikasi, serta pemanfaatan platform digital untuk memperluas jangkauan layanan dan partisipasi pemuda. Dengan transformasi digital, pelayanan publik menjadi lebih transparan, cepat, dan efisien.

4. Pembangunan Rendah Karbon

Kegiatan Dispora diharapkan berkontribusi pada upaya penurunan emisi karbon, sejalan dengan komitmen pembangunan hijau. Beberapa langkah yang dapat ditempuh antara lain penyelenggaraan event olahraga yang ramah lingkungan (green sport event), pemanfaatan transportasi ramah

lingkungan pada kegiatan kepemudaan, serta pembangunan sarana olahraga yang hemat energi.

5. Pembangunan Berketahanan Iklim

Setiap program harus memperhatikan aspek adaptasi dan mitigasi terhadap dampak perubahan iklim. Dalam bidang kepemudaan, hal ini diwujudkan melalui peningkatan literasi pemuda tentang isu perubahan iklim dan keterlibatan mereka dalam gerakan lingkungan. Sementara dalam olahraga, adaptasi dilakukan dengan memastikan penyelenggaraan kegiatan tetap aman dan sehat di tengah perubahan iklim ekstrem, serta memperkuat fasilitas olahraga yang tahan terhadap bencana dan cuaca ekstrem.

Melalui strategi dan program yang dirumuskan dalam Renstra ini, diharapkan Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan mampu menjawab tantangan pembangunan dengan tepat dan terarah, sehingga dapat terwujud pemuda yang berdaya saing tinggi serta masyarakat yang sehat, aktif, dan berprestasi. Pelaksanaan Renstra ini akan senantiasa dievaluasi secara berkala untuk menjamin kesesuaian dengan dinamika pembangunan daerah, serta memastikan pencapaian tujuan pembangunan pemuda dan olahraga secara optimal, berkelanjutan, dan selaras dengan visi pembangunan Provinsi Sumatera Selatan.

